Tahoen ke XII. No. 25 Saptoe 25 April 1931 Lembar pertama.

HOOFDREDACTEUR
BROTOKÉSOWO

PENERBIT
N. V. Electrische Drukkerij „Mardi-Moeljo" Djokjakarta.

TELEFOON
Kantoor Redactie dan Administratie Gondomanan Telf. No. 578
Directie di roemah Telf. No. 860.

AKSI

(VOORHEEN „SEDIO TOMO" MAL EDITIE)
Diterbitkan setiap hari ketjoeali hari Minggoe dan hari jang dimoeliakan.

DIRECTEUR
ROEDJITO

HARGA LANGGANAN
Indonesia 1 boelan f 1.50
Loear „ 3 „ „ 5.50

TARIEF ADVERTENTIE
Satoe regel gaijard enkel kolom f 0.25 satoe kali moeat. Paling sedikit f 2.50. Bajar di moeka.

Agent di Indonesia: N. V. Reclamebedrijf „ANETA" Batavia-Centrum. — Agent di Europa: N. V. Publiciteitskantoor „DE GLOBE" N. Z. Kolk 19 Amsterdam

Oesaha Nasional.

Dalam lembar kedoea ini hari kita moeat jaarverslag jang pertama kali dari Bank Nasional Indonesia di Soerabaja.

Satoe verslag jang membesarkan hati kita kaoem nasionalis.

Kalau kita melahirkan kebesaran hati kita dengan toelisan ini, boekanlah karena kita menganggap, bahwa s e b a g i a n b e s a r dari bangsa kita toeroet mempoenjai aandeel dan toeroet merasakan keoentoengan dan kefaedahan B. N. I. itoe.

Kita tahoe bahwa aandeelhouders B.N.I. tjoema terdiri dari sebagian terkeijil dari djoemlah s e m o e a bangsa kita, seperti djoega halnja O.L. Mij Boemipoetera di Mataram jang tjoema terdiri dan dirasakan kefaedahannja oleh ± 4000 verzekerdenja, toch kita djoega melahirkan kegembiraan kita tempo hari, melihat kemadjoeannja itoe kongsi Boemi poetera.

Kita berbesar hati, adalah lantaran, doea instellingen itoe o e s a h a „n a s i o n a l" semata-mata, jang memboektikan dimoeka chalajak, bahwa bangsa kita Indonesia djoega tjakap mendirikan, mengatoer dan mengoeroes, peroesahaan jang berdasarkan handel dan ekonomi, jang ini waktoe sangat pentingnja oentoek kemadjoean Indonesia, disamping-nja pergerakan politik.

Ini, perloe kita terangkan, adalah berhoeboeng dengan perlengkaran kita dengan „Bintang Timoer" pada tahoen jang berselang, jang menganggap t i d a k p e r l o e mengoemoemkan dan membitjarakan verslag O.L. Mij, itoe, karena dianggap tjoema satoe kongsi asoeransi dari sebagian keijil bangsa Indonesia!

Djadi, journalistiek Bintang Timoer dalam hal ini ada berlentangan dengan „K e t e l N a s i o n a l" jang di propagandakan itoe.

Tidak semoeanja sepak dan terdjangnja Dr. Soetomo kita setoedjoei. Kita boleh tidak setoedjoe, dan kalau perloe boleh mengritik Soetomo, Soejono dan Roedjito, kalau pada satoe waktoe berboeat kekeliroean, tetapi kita poenja nationaliteisgevoel dan nationale trots, tidak boleh kita semboenjikan, kita berbesar hati melihat kemadjoean dari doea nationale instellingen itoe.

Dari itoe kita sesali pada kritik-kritik jang bersifat afbrekend terhadap bank nasional itoe, seperti jang diperboeat oleh „Bahagia" di Semarang tempo hari, dan perkataan uit de monde H. A. Salim kepada salah satoe soerat kabar di Medan, tempo hari jang menganggap bahwa B. N. I. itoe seroepa dengan tjabangnja Centrale Kas.

Dengan sedikit toelisan ini, tjoekoeplah soedah kiranja, boeat menjatakan kehormatan kita kepada oesaha national itoe. Dan mengertilah siapa maoe mengerti.

Berita

Goepernoer Midden-Java.

Dan letoesan Merapi.

Dari B u i t e n z o r g dikabarkan, bahwa kepada toean A. H. N e i j s, goepernoer Midden-Java, telah diberinja pernjataan terima kasihnja Regeering jang teroetama, atas tjara dan djasa beliau diwaktoe dan sesoedah terdjadi letoesan Merapi, jang disamping pekerdjaannja, beliau telah pegang pimpinan besar dari peratoeran dan daja oepaja jang didjalankan oleh fihak bestuur.

Beloem semoea.

L o c o m o t i e f kabarkan, bahwa pemberian bintang-bintang kepada orang-orang jang berdjasa diwaktoe Merapi meletoes, itoe beloem semoea. Tidak lama lagi akan diberikan djoega bintang kepada beberapa orang lain jang ternjata ada banjak bekerdja dan berdjasa.

Boleh djadi, pemberian bintang jang menoesoel ini ada kedapatan ambtenaren indonesier. Tentoenja A. W. Sroemboeng ada termasoek djoega.

Seorang lelaki jang gagah berani

Sin Tit Po mengabarkan bahbaroe baroe ini Landrechter di Soerabaja telah kasih denda f 10 pada seorang persakitan dari bangsa koelit poetih bernama Jan Tuies sebagai oepah dari kegagahannja jang ia waktoe bertjektjok moeloet dengan isterinja telah menggoenakan tangannja boeat mentjekek lehernja itoe si djantoeng hati, sehingga hampir hampir sadja itoe isteri saluut dengan doenia jang ramai ini boeat selama-lamanja.

... lan pada resident.

D j e m b e r, 25 A p r i l. (An. Np.). Dalam satoe receptie jang dapat koendjoengan dari banjak orang Boissevain, voorzitter Besoekische Landbouvereeniging, atas namanja semoea planter soedah diterimakan pada resident van der Elst, jang maoe berangkat pergi, satoe souvenir. Lebih djaoeh spreker poedji resident terseboet, baik sebagai ambtenaar maoepoen sebagai orang biasa.

Panen koffie.

Kawatkan dari Betawi (An-Np) bahwa Statistiek panen koffie, jang tiap tahoen dikeloearkan oleh Gijselman & Steup, oendjoekkan menoeroet taksiran panen koffie di Djawa boeat tahoen '31 ada 703 363 pikol, dari mana ada 29.147 pikol Djawa, 662.567 pikol Robusta; panen koffie di Soematera masing² ada 1.002.960 pikol, 34.920 pikol dan 962 510 pikol; panen koffie di Celebes masing-masing 76.730 pikol dan 57.795 pikol dan 18.330 pikol. Sama sekali 1.783 053 pikol, 121.862 pikol dan 1.643.407 pikol.

Ardjoenaschool.

Orang kabarkan:

Lagere school di Boemiajoe dan Cheribon.

Pada 1 Juli '31 akan diboeka lagi Ardjoenaschool bagian lager Onderwijs (H. I. S. dengan Voorklasse dan Schakelschool) di B o e m i - A j o e dan iboe negeri Cheribon. Ini waktoe telah berdiri afdeeling P. A. S. V. dengan di oeroes oleh satoe bestuur terdiri dari toean-toean:

(1) Afdeeling Boemi-Ajoe.

Voorzitter M. Martodihardjo, Onderbeheerder Pandhuis.

Vice Voorzitter M. Slamet Aspirant Opzichter irrigatie.

Secretaris, M. Adiwijoto Menteri Goeroe.

Thesarier M. Slamet Hulpondercolleteur.

Com M. Sastrosandojo School opziener.

M. Wirjoatmodjo Menteri Goeroe.

M. Sastrowihardjo Agent Singer.

M. Tirtodanoedjo Mandoer R. R.

M. Hadji Moh. Ridwan Pengoeloe.

R. Moh. Anwar Menteri Verpleger.

M. Tjitrodidjojo, Hoofdschatter.

(2). Afdeeling Cheribon:

Voorzitter R. Soeparman Klerk Vendukantoor.

Secretaris R. Oemar Handelaar.

Thesaurier M. Sabdawidjaja Boekhouder.

Commissarissen: M. Renggo Controleur Gemeente.

M. Soemintadibrata districtschrijver.

K. Soemardo Menteri Opnemer.

Mulo-Kweekschool di Poerwokerto.

Pada 1 Juli 1931 akan diboeka Mulo-Kweekschool Ardjoeno dikota Poerwokerto. Bahwa niat mendirikan Mulo terseboet moela-moela akan diboeka di Bandjarnegara, tetapi mengingat beberapa advies jang disampaikan kepada Voorzitter Hoofdbestuur der P.A.S.V. maka Mulo-Kweekschool itoe akan diboeka di Poerwokerto.

Rentjana peratoeran Mulo-Kweekschool.

Artikel 1. Jang diterima mendjadi moerid Mulo-Kweekschool Ardjoena, semoea anak-anak jang telah tamat beladjar dari sekolah H I.S., H C.S., Schakelschool dan lain-lain sekolah jang di persamakannja. Mereka akan diterima boeat Voorklasse tidak dengan membikin oedjian.

Artikel 2. Semoea anak-anak moerid di wadjibkan membajar oeang entree boeat pandjar f 7.50 dan oeang sekolah f 5.— jang haroes di bajar lebih doeloe.

Artikel 3. Lamanja beladjar 4 tahoen dihitoeng moelai dari Voorklasse dan mereka jang ingin dapat diploma Mulo haroes ikoet menempoeh oedjian pengabisan dimana ada itoe oedjian pengabisan boeat Muloschool.

Anak-anak di klas 3 diberi pengadjaran theorie tentang ilmoe Goeroe.

Artikel 4. Anak-anak jang ingin mendjadi Goeroe, maka tempo beladjar itoe ditambah lagi boeat 1 tahoen lamanja akan mendapat pengadjaran praktijk tentang mengadjar.

Artikel 5. Anak-anak haroes membeli sendiri alat beladjar dan boekoe-boekoe jang di perloe perloe atas penoendjoeknja kepala sekolahan (Directeur).

Artikel 6. Permintaan akan mendjadi moerid pada Mulo-Kweekschool Ardjoena haroes dengan soerat kepada Hoofdbestuur der P.A S.V. atau kepada afdeelings bestuur jang memegang ressort itoe.

Kamar bola Pantihardjo di Magelang.

Orang bisa menjaksikan, setelah itoe kamar bola habis diboeat openbare vergadering pada 19 ini boelan, tiap-tiap malam selaloe bertambah ramai. Ramai boekan lantaran ada tontonan, tetapi ramai dari soeara anggauta jang selaloe membitjarakan sikap bestuur terhadap oeang sewaan dari itoe tempat. Keadaan ini boeat saja tidak begitoe saja herankan, karena waktoe perkara itoe diterangkan dalam rapat, semoea jg. ...oek disitoe soedah kelihatan ...moekanja jang menjatakan ... senang.

...pi itoe perkara tidak tjoe... sampai disitoe sadja.

...da hari Selasa sore 22/4-'31 ... J. Dargo salah seorang da... anggauta kamar bola terseboet, ... satoe soerat tertoetoep jg. ...wa oleh anak, serta itoe soe... diboeka, ternjata itoe soerat ...lis dengan hoeroef jang be...besar, boenjinja: anggauta „P. ... haroes mengadakan ledenver...ring goena protest tindakan ...tuur. (Sajang, jang membawa ...lah pergi).

...erat itoe tidak dengan nama ... dibawah soerat itoe ada toe... potlood, maksoednja soe... toean J. Dargo soeka meng...arkan bisanja kedjadian.

...h, ada-ada sadja.

...ja poenja pendapatan, oleh ...na menoeroet oeroesan bes... memang salah, soedah sepa...nja mengakoei kesalahan itoe. ...bis perkara.

*

Kabar belakangan.

Dengan pengaroeh sebagian da... openb. verg. j. k. nanti pada 30/4 Pantihardjo akan mengada... ledenvergadering, diantara ... dibitjarakan, telah ditoelis ... doeloe: beleidnja bestuur ... didengar dalam openb. ter...boet, bestuur telah ambil pe...tian keterangan itoe dipan...g sebagai critiek, tetapi semoea orang berpendapatan tjoema sebetoelnja sadja, dan openb. tidak melahirkan pendapatannja terhadap tindakan itoe. Didoega vergadering itoe akan mendjadi ramai. (P e n j o e l o e h).

Karanganjar.

(Oleh pembantoe.)

Politie meroesak haknja.

Malem Djoemoeah kliwon dd. 17/4, djalan antara Karanganjar dan Gombong arah didesa Kedoeng djati, kedjadian ada perkekeian 2 orang hamba politie jang menggelap. Ja'ni m.p. dan oeang sergant di Gombong: adapoen asal moelanja pergoelatan itoe ta' lain melainkan héé perkara f r e m f o e a n: oentoeng perlengkaran ini tiada membawa korban maar baik djoega oentoek pengalaman oemoem, sesoeatoe kedjadian tjermin mata kita.

O u d e r s a v o n d H. I. S.

Malem Minggoe paing dd. 19—4, betoel dan njata H. I. S. disini mengadakan 2 oudersavond jg. digaboengkan dengan feest kepindahan dan pensioennja 2 orang orang goeroe disini.

Keadaan dan boektinja rlius minus membawa kesimpatiean volk.

a. Bapa moerid banjak j. mengoendjoengi itoe.
b. Goeroe betoel-betoel mempertoedjoekan kegoeroeannja.
c. Pertoendjoekan dalam feest, menarik opvoeding semata-mata.

Dengan adanja tjara pertemoean semat jam ini, kita lantas dapat mengambil conclusie 3 matjam ja'ni: moerid-moerid mengerti kewadjibannja, bapa-bapa moerid selaras dengan azas anak-anaknja, boeahnja tentoe mendapat perbaikan oemoem.

Kita poedji gerak, teradjang dan sepak-terdangnja goeroe-goeroe di H.I.S. disini, moedah-moedahan actie-actie jang moelia ini dapat soeboer toemboehnja.

Zonder onkost, siapa maoe tiroe!

F a b r i e k m i n j a k: O. L. V. A. D. O. Ba ngoen.

Kalau soedah selesai pemberesannja, fabriek kepala di sini moelai moentjoelnja boelan moeka, akan giling lagi. Berarti saudara kita kaoem boeroehnja ada hawa goena menisip mileset nja.

Rapat oemoem P. C. K.

Kedjadian pada 19 ini boelan jang datang ± 300 orang, wakil pers tjoekoep, wakil pemerintah B. W. di Sroeweng.

Wakil politiek ver. = 2
„ sosiale ver. = 6.
„ economiesche ver. = 42
„ vak vereeniging 13.

Dus banjaknja wakil-wakil 63, terhitoeng 20 pCt. jang mendatang. Nampak djoega t. R. M. Margono sebagai Adjunt Adviseur Credietwezen dan cooperatie „penerangan rapat ini.

Comite v. Ontvangs menjamboet rapat, seperti biasa kerapatan.

Diterimanja dan dioemoemkan oleh t. S. Kartosoebroto sebagai pemoeka kerapatan ini, maksoednja:

a. menjamboet penjerahan comite v. ontv dan boelatannja.

b. Mengandjoerl kerapatan dengan seroean: ikatlah erat-erat dan tjamkanlah boeah kerapatan ini hari jang akan dibeberkan oleh spr.-spr. hal: hak-hak kita berkoempoel dan bersidang, seloek-beloek dan semangatnja economie pereconomiean dan cooperatie, mengingat hidoep kita pada maatschappelijkleven ta' dapat singgah atas 2 kali terseboet, wadjib kita gantoeng dalam sanoebari kita. Verg. diboeka poekoel 9.30.

Motie P G.H.B. Koetoardjo.

Openbare vergadering P.G.H B. tjabang Koetoardjo dengan dikoendjoengi wakil perkoempoelan P.P.B.B. dan wakil soerat chabar Warna Warta bersindang pada hari 19 April 1931 bertempat disoos P.T.D. Koetoardjo.

Membatja dan mendengar maksoed regeering akan mengoerangi gadjih pegawai-pegawai negeri lantaran maksoed wang negeri dalam tempo malaise ini koerang banjak dari pada taksiran (begrooting).

Menimbang

a. Bahwa dalam tempo jang baik, dimana masoeknja wang negeri ada baik dan ada mendapat saldo, kita pegawai negeri tidak dapat keenakannja.

b. Bahwa gadjih pegawai-pegawai negeri soedah banjak potongan, djadi kalau ini pemotongan gadjih dilangsoengkan, djoemlah potongannja lebih dari 100 pCt. nja gadjih.

c. Bahwa pemotongan gadjih hanja oentoek pegawai-pegawai negeri sadja itoe koerang sepadan dengan keadaan gadjihnja pegawai-pegawai terseboet.

d. Bahwa pemerintah masih dapat mentjari djalan jang lain, dengan tiada menoeroenkan gadjih pegawai-pegawai negeri.

Memoetoeskan:

a. Bahwa pemotongan gadjih oentoek pegawai-pegawai negeri tidak moefakat sama sekali.

b. Bahwa boeat menoetoep kekoerangan begrooting pemerintah itoe, diharap pemerintah mentjari djalan jang lain (Zie keterangan).

c. Menjampaikan motie ini kepada Verbond. Bestuur P.G H.B. Hoofd Bestuur P.P.B.B. dan pers.

d. Mengharap kepada Verbond Bestuur P.G.H.B. soepaja berdaja oepaja sekeras-kerasnja dengan vakvereeniging lainnja boeat menolak maksoed regeering itoe.

Keterangan.

Boeat menoetoep kekoerangan begrooting pemerintah itoe, di harap pemerintah mentjari jang lain, oempama:

a. Memperhatikan orang-orang pensioen jang bekerdja lagi, dan pegawai-pegawai negeri jang berdienst sampai waktoenja pensioen soepaja lekas-lekas di pensioen.

b. Mempertanggoehkan segala pekerdjaan jang boleh dipertanggoehkan.

c. Kalau sekiranja masih koerang djoega, apa salahnja kalau pemerintah mengadakan leening.

d. Memperhentikan dahoeloe semoea studieapdracht.

e. Baiklah pemerintah dengan sigera memoelai Ver. Indoneseering pegawai negeri, sebagai jg. ditjita-tjitakan oleh toean Zentgraaff, dalam soerat kabarnja, soepaja kedjadiannja atoeran schaal A. B. dan C. dari B. B. L. jang diadakan boeat sementara waktoe, dapat dioebah mendjadi satoe schaal sadja, zonder surplus ini, surplus itoe.

f. Mengharap soepaja maksoed pemintah akan mengoerangkan banjaknja resident itoe dilangsoengkan.

Ma'loemat dr. Soetomo

Kemarin soedah kita moeatkan pekabaran tentang penetapan vergadering P3. K. I. jang dimakloematkan oleh dr. Soetomo. Keterangan lebih djaoeh itoe makloemat boenjinja ada sebagai berikoet:

P. P. P. K. I.

Ma'loemat!!!!!

Perhimpoenan-perhimpoenan jang tergaboeng dalam badan P3. K. I. bersama ini kami mengoendang akan mengadakan rapat-rapat terboeka oentoek menjatakan tidak setoedjoenja dengan poetoesan Raad van Justitie di Betawi tentang proces P. N. I.

Rapat-rapat itoe haroes diadakan pada hari Minggoe tanggal 3 Mei 1931 ditiap-tiap tempat jang mempoenjai tjabang salah satoe perhimpoenan jang termasoek dalam P3. K. I.

Oentoek meringankan pekerdjaan boeat poelau Djawa kami telah tentoekan bahwa rapat-rapat terboeka itoe akan dikepalai:

di Djawa Koelon oleh perhimpoenan P a s o e n d a n;
di Djawa Tengah oleh perhimpoenan B o e d i - O e t o m o;
di Djawa Timoer oleh perhimpoenan P e r s a t o e a n B a n g s a I n d o n e s i a.

Di Jacatra rapat itoe akan dikepalai oleh wakil P3. K. I. toean Thamrin, sedang di Soerabaja oleh kami sendiri.

Perhimpoenan-perhimpoenan jang t i d a k masoek dalam badan P3. K. I. akan tetapi hendak toeroet dengan rapat terboeka itoe diharap akan berhoeboeng dengan adres-adres jang terseboet diatas ini.

Ketoea Madjelis Pertimbangan dari P. P. P. K. I.
S o e t o m o,
Soerabaja, 23 April 1931.

Itoe drama di Bilthoven.

Tiga boelan j.l. Bilthoven, Nederland, telah terdjadi satoe drama jang amat ngeri.

Toean Soeparwi seorang ambtenaar goebernemen jang beladjar disana boeat membikin doktoraal eksamen hal pertanian, dan koerang beberapa boelan lagi akan tamat peladjarannja dan poelang ke Indonesia, telah mengalami satoe lelakon jang ngenes.

Beliau disana beserta dengan

Menjamboet Congres.

Dan Stedenwedstrijden P. S. S. I.

Sebagaimana telah diwartakan dalam soerat - soerat kabar Congres dan Steden-Voetbalwedstrijden dari „Persetoean Sepakraga Seloeroeh Indonesia" jang pertama akan diadakan di Solo, iboe kota Soerakarta.

Soerakartalah akan mendapat kehormatan oentoek dibikin „adjangnja" Congres dan Stedenwedstrijden dari P. S. S. I. jang pertama kali. Soerakatalah mendjadi tempat akan dikibarkannja pandji - pandji P. S. S. I. jang pertama kali. Di Soerakartalah pada pertama kali akan menjala obor semangat P. S. S. I. jang akan mentjahari dan memadangi doenia Sport Sepakraga bangsa Indonesia.

Besoek, moelai tanggal 21 sampai 24 Mei jang akan datang ini, keadaan terseboet, jang loear biasa ini akan dilangsoengkan. Sekarang soedah dekatlah kedjadian jang „loear biasa" itoe. Ja, loear biasa didalam arti kata „loear biasa betoel". Karena baharoe pertama kali ini Bangsa kita akan menglihatkan dan mengatjoengkan tenaganja, di tengah-tengah doenia Sport Sepakraga. Baharoe pertama ini Bangsa kita akan menjaksikan sepak terdjang saudara-saudaranja jang telah menjeboerkan dirinja dalam gerakan Sport Sepakraga.

P.S.S.I. soeatoe badan „pertalian" dari Bond-bond perkoempoelan Sepakraga Bangsa Indonesia, jang baharoe lahir dimoeka orang ramai koerang lebih satoe taoen, besoek boelan Mei ini akan menjinarkan sorotnja „persatoean" dalam gerakan Sepakraga.

P. S. S. I jang pada taoen jang laloe tidak bersoeara, akan tetapi didalam diam-diam tadi telah „bekerdja" giat dan sekoeat-koeatnja oentoek mengibarkan sajapnja di mana-mana tempat, dan achirnja telah kelihatan **m a d j o e n j a** P.S.S.I. dengan tjepat setjepat-tjepatnja

Hidoep Soeboernja P. S. S. I. tergantoeng pada Konggeres jang akan datang ini. Madjoe dan moendoernja P. S. S. I. akan kelihatan dalam Konggeres jang akan datang ini. Sepak terdjang djedjaknja akan dipoetoes dalam Konggeresnja ini.

Betapa besar artinja Konggeres jang pertama ini boeat persatoean gerakan Sport Sepakraga Bangsa Indonesia tiada dapat dikira kirakan. Demikianpoen mesti dan tentoe djoega besar pengaroehnja boeat zaman jang akan datang

Meskipoen Konggeres in „hanja" Konggeres Sepakraga semata-mata, melihat gelagat keadaan tingkat kemadjoean Bangsa kita pada zaman sekarang, teranglah soedah bahasa Konggeres itoe amat pentingnja djoega.

Sebagaimana telah diakoei dan diketahoei, bahasa madjoenja dan loeboernja gerakan Sport, djoega akan menarik dan „mendoedoet" penghargaan dan kemoeljaan Bangsa seoemoemnja.

Dengan kebertjaan demikian, terasalah betapa besarnja koeadjiban dan tanggoengan jang haroes dipikoel dan dilakoekan oleh Pengoeroes Besar P. S. S. I. dan Saudara-saudara sport sekarang bila hendak mengaboelkan segala pengharapan dan tjita-tjita bangsa dan tanah toempah darah.

Dari sebab itoe, menilik keadaan dan oeraian terseboet diatas itoe, kewadjiban Pengoeroes besar P. S. S. I. dan sekalian bond - bond dan saudara sport jang telah berlindoeng dibawah bendera P S. S. I. jang semoelja - moelja pada masa ini, jalah, **b e r o e s a h a s e k o e a t - k o e a t n j a d a n b e k e r d j a d e n g a n s e h a b i s - h a b i s t e n a g a o e n t o e k m e n j e l a m a t k a n d a n m e m p e r t i n g g i d e r a d j a t d a n k e t i n g g i a n s e r t a k e m o e l j a a n C o n g r e s j a n g p e r t a m a i n i.**

Selamat auta tidaknja perdjalan Congres ini boeat bangsa dan tanah air kita boleh djadi berarti: tjepat atau lambatnja Indonesia sampai kepada toedjoean, pengharapan, kenang-kenangan, tjita-tjita dan impian kita bersama oentoek menoedjoe „**k e l o e b o e r a n s p o r t b a g a i b a n g s a I n d o n e s i a**".

Tjita² mempersatoekan, menggaboengkan, mengikat perhimpoenan sport akan berboekti pada segala langkah dan perboeatan bangsa kita.

Soedah terang poela, bahasa semangat persatoean jang dikandoeng, dioesahakan, dikerdjakan dan dikenang-kenangkan dalam hati sanoebari P. S. S. I. jang akan berkobar-kobar boeat pertama kali di Soerakarta - Adhiningrat akan mempengaroehi segala organisasi dan gerakan sport bangsa kita. Meskipoen tidak kelihatan sekarang dan masa jang dekat, akan tetapi setidak - tidaknja pengaroeh itoe moesti tentoe akan kelihatan dikemoedian hari. **P e r t j a j a l a h!**

Sekarang marilah ganti membintjangkan tentang Stedenwedstrijden P.S.S.I. jang pertama, jang djoega dilakoekan dalam Kongresnja terseboet, jalah terdjadi pada tanggal 22, 23, 24 **M e i.** Betapa djoega besar artinja ini pertandingan Voetbal, ta' oesah kami terangkan sedjelas-djelasnja, pendek, jang akan main itoe **t i g a k a m p i o e n** jang dalam Districtwedstrijden, dimana pada masa ini soedah dilangsoengkan, telah mendapat **k e m e n a n g a n.**

Stedenwedstrijden ini oentoek mengambil gelaran:

P a h l a w a n (Kampioen) I n d o n e s i a dalam tahoen 1931.

Dan pertjajalah kami, bahasa semoea akan berdasar dan bersandar kejakinan seperti jang telah terdapat dalam kepalaan orgaan offiesil dari P. P. S. M. (Persatoean Perkoempoelan Sepakraga Magelang) No. 1 19-2-31, tahoen kesatoe, jang berboenji:

K e j a k i n a n o e d j o e d p e r m a i n a n i t o e m e n d j a d i o e k o e r a n t i n g g i r e n d a h n j a k e m e n o e s i a a n. K e m e n a n g a n j a n g t e r d a p a t d e n g a n d j a l a n j a n g t i d a k b a i k, i t o e l a h l e b i h r e n d a h d a r i p a d a k e k a l a h a n j a n g d i b e l a d e n g a n k e l o e r o e s a n h a t i.

Soedah barang tentoe bahasa P. S. S. I. berat dan sangat soekar kewadjiban tanggoengannja, bolehnja akan menghidoepkan, dan menjoeboerkan bibit persatoean P. S. S. I. agar soepaja bisa melindoengi dan memajoengi gerakan Sport jang telah bernaoeng dan menggaboengkan dirinja dalam lingkoengan P. S. S. I. dengan tjahajanja dan sorotnja semangat „Persatoean" jang terang benderang, dengan benderanja **m e r a h p o e t i h** berkibar-kibar, oentoek mentjapai penghargaan bangsa kita diatas „persamaan" deradjat dikolong doenia ini.

Achirnja, **H i d o e p s o e b o e r j a h P. S. S. I. !**

Demikianlah pengharapan kita.

S. Koesni.

Solo, April 1931.

---

isterinja dan kedoea anaknja jang masih ketjil, dan boedjangnja laki-laki bernama Sono.

Pada soeatoe hari, waktoe toean Soeparwi poelang, kedapatan . . . . isteri dan kedoea anaknja itoe mati terboenoeh dengan pisau, dan Sono memboenoeh diri dengan mengolom pipa gas. Tetapi djiwanja Sono masih dapat tertolong.

Dalam pemeriksaan, ternjata njonja Soeparwi dan 2 anaknja itoe telah diboenoeh oleh boedjangnja sendiri si Sono itoe. Menoeroet keterangannja Sono, ia soedah begitoe kalap, karena dalam beberapa hari itoe dapat marah, dan teringat akan negerinja berhoeboeng dengan [illegible]ar Lebaran.

Menoeroet kawat dari Utrecht, perkara itoe telah diperiksa oleh hakim, dan Sono didjatoehkan hoekoeman 12 tahoen pendjara, potong tahanan.

Pengadilan anggap, terdakwa poenja kesalahan ada berboekti jalah soedah lakoekan pemboenoehan atas diri tiga orang. Dianggap, ia tidak berboeat itoe dengan dipikir lebih doeloe, tetapi ia memang bermaksoed boeat memboenoeh. Terdakwa dinjatakan ada toerekenbaar, akan tetapi pengadilan ada memperhatikan djoega hal hal jang mengentengkan.

Soerakarta.

Dan daerahnja.

Excursie Prambanan Pabiengan.

(Oleh si Tarko)

IV. abis

Djam 5 E.V.A. berangkat dari sitoe, dan haroes bekerdja dengan soenggoeh-soenggoeh. Djalan selaloe mendaki boekit dan sangat berbiuk. Pada soeatoe sa'at, bus itoe sarat terpaksa moendoer kembali, meskipoen telah ditahan dengan gandjel oleh knecht dan condecteur, tetapi toch moendoer teroes. Soeara pihak perempoean mendjerit menakoetkan hati. Oentoeng selamat, memang kang Troeno ada satoe-satoenja chauffeur bus jang djempol. Dalam keadaan jang begitoe roepa, saja membanggakan diri, dalam tjipta adalah saja seolah-olah menoempang vliegmachine, dapat melihat kebawah, dapat tahoe djoerang, desa dan djalan jang telah kami laloei. Meskipoen dalam perdjalanan jang terantjam bahaja maut itoe, saja tidak chawatir sedikitpoen, sebab saja toch soedah masoek di O. L. Mij „**B o e m i P o e t e r a**", ach, terlaloe!

Djam 5.30 sampailah kami di — Karangpandan seboeah kata kawedanan, dengan maksoed akan melihat pasanggrahan dari Prins Mangkoenegoro, tetapi sebab soedah terlaloe gelap dari mendoeng, maka bus dipoetar balik dimoeka kawedanan. Sedjak saja masih kanak-kanak telah pernah saja mengindjak kota itoe, tetapi sekarang soedah djaoeh sekali bedanja, apa-apa soedah serba baik, dan kelihatan agak ramai.

Dari Karangpandan sampai Karanganjar djalannja baik, tetapi teroes toeroen, machine bus seolah-olah tidak bekerdja. Pesat ia djoenja mengambil langkah 50—60 K.M. per djam. Didalam 25 minuut terljapailah Karanganjar, tersoea poela dengan simpang djalan ketika berangkat ke Masesik tadi.

Sampai di Solo djam 7, dimana toeroen hoedjan tetapi tidak lebat. Sampai di Pedan djam 8, hoedjan masih teroes dan lebat. Sesoedahnja menoeroenkan penoempang disitoe, laloe teroes ke Prambanan sampai disana djam 9 dengan selamat tidak koerang soeatoe apa. Hanja si kantong jang tidak selamat sebab masing masing haroes membajar oepah bus itoe doea - roepiah, anak-anak gratis.

Meskipoen dengan letih dan pajah dan kehilangan oeang jang tidak begitoe banjak teroetama poelatberbahaja dalam perdjalanan, teapi mendatangkan kesenangan dan menambah pengetahoean jg. tidak sedikit harganja. Maka atas nama sekalian penoempang E.V.A itoe saja mengatoerkan diperbanjak-banjak terima kasih kepada barang siapa jang telah menerima kedatangannja, memberi keterangan atas pertanjaannja dll., teroetama poela kepada toean Kartosoekardjo selakoe leider dari excursie itoe, dan maafkanlah kepada:

Kawat.

INGGERIS.

Oesoel Mac Donald ditolak.

London 23 April, (An Np.Tr.O). Voorstel Macdonald tentang pertjobaan membikin kemadjoean pada peroesahaan tetanen dengan djalan akan pisahkan beberapa onderneming-onderneming dalam Hoogerhuis telah ditolak 21 soeara melawan 121 soeara.

Extrateritorialitiet.

London 23 April, (An Np Rd.) Dalam persidangan Hoogerhuis Henderson bilang bahwa kepentingan pembitjaraan dengan Tiongkok, tinggal soal Extrateritorialiteit sadja. Akan tetapi ia njatakan bahwa tidak haknja, oentoek membitjarakan itoe hal, tjoema djika itoe bisa berhasil, seperti jang diharapkan dengan perdjandjian-perdjandjian, dirasa penting oentoek dibitjarakan lebih doeloe pada sebeloemnja diambil poetoesan.

RUSLAND.

Hoekoem berat pada penglawan pemerintah Sovjet.

Riga, 23 April. (An. - Np.). Hakim Sovjet telah memoetoeskan hoekoem mati pada satoe perempoean dan 5 orang lelaki jang tertoedoeh melakoekan propaganda anti pemerintah revolutie dalam kalangan kaoem tani.

Ini hal sebagai satoe boentoet dari perkara Yufremov dimana ada sedjoemlah tiga belas perempoean dan tiga orang lelaki jang tersangkoet. Antara orang-orang jang mendapat pengaroeh itoe seorang perempoean di hoekoem mati, ampat orang lelaki di hoekoem kerdja paksa 10 tahoen, sementara jang lain-lain mendapat hoekoeman 3 sampai 5 tahoen bekerdja paksa.

SEPANJOL.

Traditie dari Monarchie.

Madrid 23 April (An. Np. Tr. O). Menoeroet gelagad-gelagadnja kaoem radja telah moelai sedar, dan membikin satoe persatoean jang akan mereboet haknja kembali jang sekarang telah terpegang ditangannja kaoem Republiekein.

Pemogokan anak-anak kapal.

Madrid 23 April (An. Np. Tr. O.). Menoeroet kabar-kabar angin didalam kapal-kapal perang dipelaboehan Cadiz sekarang telah terbit satoe karewelan. Anak-anak kapal perang Cervantes dan dari doea kapal lagi sama mogok. Ini kabar beloem bisa ditetapkan kebenarannja, akan tetapi orang pertjaja bahwa dari orang-orang jang sama mogok itoe melakoekan penjerangan pada pendjaga-pendjaga diitoe pelaboehan. Dan terdoega jang ini keriboetan lantaran mereka mendapat asoetan dari orang-orang cominist.

Akan tetapi hal ini belakangan oleh (An. Np. Rt.) telah dibantah dengan beralasan bahwa sebenarnja itoe hanja kabar jang dilebih-lebihkan sadja.

Ini pekabaran asalnja tjoema dari perkoempoelannja anak-anak kapal di Cadiz sadja jang ketika mendarat bikin demonstratie republiekein dikota dengan menjobeki tanda-tanda keradjaan dari beberapa gedong-gedong.

PORTUGAL.

Tindes Pembrontakan.

Lissabon 23 April. (An. Np. tr. C.) Dengan officieel poelau poelau di Azoren telah dikepoeng dan barisan barisan di koempoelkan di Maderia jang didoega beberapa hari lagi akan bisa dapat perdamaian.

NEDERLAND.

Mogok.

Den Haag 22 April (An. Np.). Koeli koeli dari veen Barger Comparcuums ini hari telah ambil poetoesan mogok.

AMERIKA TENGAH.

Bentrokan antara kaoem pembetararontak dengan Pemerintah.

New.-York 23 April (An. Np Rt.) Di kabarkan dari Teucigalpa bahwa 29 orang dari pemberontakan telah terboenoeh kanan tertempoeh dengan tentara pemerintah dipanta sebelah Oetara. Dari fihak pemerintah jang mendapat keroesakan hanja sedikit sekali.

Mataram

Dan daerahnja.

Roemah kongsen di sewakan diloear.

Kita mendapat kabar, berhoeboeng di moesim penghematan ini, djoemlahnja menteri Veld politie di Cazerne Wonosari Goenoeng Kidoel dikoerangi, tentoe sadja persediaan roemah kongsen boeat itoe Menteri jang ada didalam Cazerne terseboet djadi kosong, dari itoe kabarnja atas dari kemaoeannja jang wadjib itoe roemah akan disewakan kepada barang siapa orang jang soeka menjewa, tetapi tidak ada orang di loearan jang berani menjewa.

Di belakangan kita mendapat kabar, schoolopziener kl. II dari pemerintah Sultanaats, jang baroe sadja dibenoemd boeat Controlle beberapa roemah sekolah Sultanaats dalam bilangan Regentschap Goenoeng Kidoel, lantaran ditentoekan moesti bertempat di Wonosari, maka kabarnja ia akan sewa itoe roemah dengan 10 pct dari gadjihnja, kalau jang wadjib soedah mengidinkan, nanti tanggal 1 Mei dimoeka ini, ia akan bojongan dari tempatnja jang lama jaitoe dalam kota Mataram sini, ke tempat jang baroe itoe. (Sm).

Akan menanam padi.

Ada didengar kabar, kalau djalannja perdagangan goela merosot teroes, beberapa onderneming di Djokja sini akan mengoerangi sebagian besar dari tanamannja teboe, dan diganti tanaman padi, tetapi mesti minta idin doeloe kepada negeri, hal ini pemerintah soeka djoega peridinkan, tetapi sesoedahnja contract dan reglement jang lama dirobah, karena didalam itoe contract lama ada jang menerangkan, bahwa onderneming tidak boleh menanam padi. („S. M.")

Iseng - iseng penoetoep minggoe.

O b r a l „R a d e n". . . . .

Sebermoela, maka kami ini ada lah mengandoeng maksoed akan minta diri pada hari ini, tidak memboeat iseng² didalam kekasih kami jang tjantik lagi molek „Aksi" ini, karena pada hari ini lah kami akan bepergian keloear Mataram dengan kereta api djam 2,47. Akan tetapi, wahai toean toean pembatja - jang boediman, tiada moengkinlah, kata engkee redaksi kepada kami, apabila Aksi terbit dengan tiada nampak „boeah pikiran" dari jang bertanda dibawah ini.

Ai, ai, Klantoeng maoe tjoba tjoba menggoenakan bahasa Melajoe jang **h a l o e o e o e s**, tetapi djadi seperti komidi setamboel. Dari itoe lebih baik seperti biasa sadja, dah. . . . . .

Klantoeng dapat batja dalam dagblad „Mataram" jang terbit kemarin, kabaran seperti berikoet:

TITELS VOOR ADELLIJKE PERSONEN.

S o e r a k a r t a s c h e r ij k.

Naar wij vernemen, is bij besluit van den rijkbestuurder van Soerakarta van 25 Maart j. l. bepaald dat de raden-titel, verleend aan bloedverwanten van Zijne Hoogheid den Soesoenan, permanent zal blijven.

Tevens is bepaald dat de titel raden in onbeperkte graad kan worden verleend. Vroeger was dit alleen mogelijk aan bloedverwanten tot en met den vijfden graad.

Familiebetrekkingen tot en met den vierden graad krijgen de titel raden mas of raden ajoe.

M a k s o e d n j a: Besluit dari Rijkksbestuurder di Soerakarta, tertanggal 25 Maart menetapkan bahwa gelaran „Raden" boeat toeroenan Seri Soenan itoe **t e t a p** boeat selamanja. Djoega ditetapkan poela, bahwa gelaran „Raden" itoe diberikan **t i d a k d e n g a n b a t a s** sampai beberapa toeroenan. Doeloe, jg. berhak memakai gelaran itoe tjoema sampai **„w a r e n g"** (vijfden graad). Adapoen gelaran „Raden Mas" atau "Raden Ajoe" diberikan kepada „boejoet„ — dhalem (vierden graad).

Sedemikianlah boenji kabaran itoe. Sebab koran poetih jang mengabarkan, kiranja soedah betoel zeg. Djadi kraton Soerakarta moelai 25 Maart j. l. ada o b r a l . . . . „R a d e n".

Di keraton Djokjakarta soedah lama ada obral itoe. Semoea toeroenan radja Djawa (Modjopait, Demak, Padjang enz.), sampai **d e r t i g s t e n** graad alias toeroen ke 30 boleh memakai titel „Raden", diberi besluit oleh Pembesar Dharah-Dhalem, kalau minta.

Banjak R. baroe di Djokja, dan banjak sobat kenalannja Klantoeng jang tadinja bertitel M. (Mas) atau S. (Si), lantas beroebah djadi R. sehingga Klantoeng sering kali keliroe seboet dan dapat sjak didalam hati, barangkali. Tapi toekang bikin naambord dan toekang tjetak kaartjis nama banjak jang mendapat oentoeng, sebab berhoeboeng dengan obral Raden itoe tidak sedikit pesenan naambord dan kaartjes nama **b a r o e** dengan titel **b a r o e** poela.

Sekarang di Soerakarta menoesoel bikin obral dan lebih moerah, sebab itoe titel diberikan zonder batas.

Soedah barang tentoe kabaran itoe diterima dengan gembira oleh Raden Nganten Wir jang masih melengket perasaan adelnja, karena ia poenja soeami Mas Wir ada kans, lain hari bisa gepromoveerd djadi Raden Wir atau Raden Bei Wir, kalau ia minta, sebab masih terhitoeng toeroenan jang beberapa belas kali dari salah satoe Padoeka Radja ditanah Djawa.

Kalau menilik di Nederland masih ada graaf, jonkheer, baron, dan segala titel kebangsawanan, Klantoeng djoega tidak begitoe anti pada hidoepnja titel-titel bagi Indonesiana dan Indonesiani (Indonesiapoetera dan Indonesia poeteri) itoe, seperti Raden Mas, Raden Adjeng, Raden Nganten, Tengkoe, d.l.l. jang tidak membawa keberatan apa-apa bagi jang memakainja.

Titel R., R.M., dan sebagainja tidak ada kalangannja dipakai, tetapi haroes dianggap (oleh jang pakai, teroetama) **b o e k a n** sebagai titel atau gelaran, hanja sebagai voornaam belaka seperti graaf dan Jhr. boeat bangsa Belanda jang djoega tidak diboeang itoe.

Nama Indonesiana Djawa banjak jang sama, maka titel itoe ada goenanja sedikit boeat membedakan antara Si Klantoeng, dengan M. atau R. atau R.M. Klantoengs.

Klantoeng tidak setoedjoe sama pikiran setengah (nir Parada dan nir Saroehoem) jang mengang gap, bahwa orang jang masih soeka toelis titel dimoeka namanja itoe tandanja tidak soeka demokratisch.

Demokratisch tidak tergantoeng pada soal dipakai atau tidaknja titel jang baroes dianggap tjoema sebagai voornaam itoe.

Kalau Klantoeng jang tadinja tjoema bertitel S. alias „Si", kemoedian lantas diangkat djadi toekang ngisi soedoet dan lantas berlagak sama abang zetter dan looper koran, karena diseboet „Mas Bei" itoepoen namanja tidak demokratisch, toch boekan dari pengaroehnja titel keadelan.

Sebaliknja, Klantoeng menjaksikan sendiri kollega S.Tj.S. jang oleh nair Parada digelari „Pandjang Nama" sebab namanja pandjang dan titelnja djoega pandjang, tetapi. . . . . siapa satoe kali pernah berkenalan sama dia, tentoe tahoe, bahwa beliau itoe seorang jang sedemokratis-demokratisnja, jang sama sekali tidak mengagoengkan titelnja jang pandjang itoe. Soenggoehan, boleh tjobak."

Pendeknja, dengan adanja obral „Raden" di Solo dan Djokja itoe Klantoeng tidak sangat setoedjoe, tetapi djoega geen bezwaar, asal tidak membikin maboeknja jang pakai dan tidak dikenakan . . . belasting baroe!

Nou, dames en heeren lezers, ini hari Klantoeng tidak bisa toelis pandjang sebab kolomannja soedah penoeh, dan Klantoeng soedah maoe berangkat ke stasion.

Selamat Minggoe.

Si Klantoeng.

Tempel.

O p e n b. v e r g. M. D.

Menoeroet broschure jang saja terima nanti tg. 25/26-4-'31 M.D. groep Tempel akan memboeat rapat terboeka loear biasa.

Adapoen jang akan diremboek antara lain-lain jalah sikap Islam terhadap pada Jezus dan Indjil, membentangkan apa M.D. berbahaja oentoek Indonesia.

Mengingat agenda itoe M.D. telah mengoelemi kaoem R.K., Protestant, Pinkster gemeente, Theosofie, P.S.I.I. dan partij-partij lain seoemoemnja disekeliling daerah Tempel. Bahkan toean-toean Tuinopziener Gendol, Tjemara dan Sono djoega dapat oendangan.

Doegaan saja dalam verg. itoe akan ada perdebatan ramai. Moedah-moedahan hasil verg. itoe dapat memberi manfaat kesemoeanja. (Dan kitapoen mengharap perdebatan djangan menggoenakan perkataan-perkataan jang tadjam, jang sekira bisa melontjatkan punt dari reil jang tertentoe, jang djoega akan merosotkan peiinja bereboet kebenaran. Sebenarnja bereboet behar dalam oeroesan agama itoe dalam djaman sekarang haroes ditaroeh samping lebih doeloe, dan j. penting, jalah bersatoe oentoek bergerak tjari kemerdekaan Iboe Indonesia jang tjialaat mentjit itoe) R,

I n l i c h t e r b i k i n s o e s a h.

Seorang - orang toea bernama bok Karsodikromo desa Kromodangsan telah meninggal doenia pada tanggal 15/4-31 djam 11 siang lantaran sakit panas. Dengan sigera warisnja menelefoon kepada Menteri Inlichter di Toeri, dan di djawab sanggoep datang. Tetapi ditoenggoe sampai djam 3 itoe Menteri beloem datang. Karena siwaris tidak tahan lagi menanti-nanti, laloe soeroehan orang goena mendjempoet itoe toean Menteri. Sesampainja disana itoe pesoeroeh dengan moedah didjawab oleh Mas Ngabei Menteri besoek pagi sadja dengan tidak ada alasan. Esoek harinja djam 10 siang itoe Menteri baroe datang, dan sesoedahnja majit diperiksa baroe dikoeboer. Djadi itoe majit terpaksa bermalam sehari karena dari perboeatan jang gandjil ini, tentang repot dan soesahnja si waris tidak diperdoeli. Jang berwadjib moedah-moedahan

kasih peringatan kepada itoe Menteri soepaja djangan lagi memboeat soesah kepada orang sedang menderita soesah.

Malaise poenja gara-gara?

Dari soember jang boleh dipertjaja, pendapat kabar, bahwa seorang tjarik desa dari Soekodono (Sleman), bernama B. W. terima sepoetjoek soerat boedeg (anoniem), jang menerangkan, sedikit hari lagi (malam, soedah tentoe) roemah saudara terseboet akan di „koendjoengi" sekawanan rampok (ketjoe), oentoek „menerima" harta bendanja saudara B. W.

Pen. berpikiran. Soedah begitoe kajakah itoe tjarik, jang sampai dapat „perhatian" besar dari itoe rampokers? Kiranja tidak. Ja, tetapi menoeroet jang soedah kerap kali kedjadian, mana jang dapat antjaman, NIHIL, jang tiada disangka-sangkanja didatangi. Oleh karena itoe, melainkan B. W., tetangganja jang „gemoek-gemoek" haroes di beri pendjagaan jang patoet oleh jang berkoewadjiban, pada masa ini tiada moestail, djika ada kedjadian jang sematjam itoe. (Ketjoe). (Jang tersangkoet haroes lapoer pada politie Red.).

Oleh karena itoe ..., ja diharap sadja, bahwa kabaran itoe, tinggal K a b a r djoega (H e r a u t).

Cooperatie „Trigoena" madjoe.

Moelai ketika tanggal 1 dalam ini boelan, atas dari permoekatan anggautanja jang terdiri dari tiga kampoeng jaitoe Mantrigawen, Gamelan dan Namboeran, bilangan dalam benteng Onder district Kraton, meskipoen djoemlahnja oeang taboengan dari masing-masing anggauta jang bakal diboeat kapitaalnja itoe Cooperatie beloem menjoekoepi, karena masih banjak jang beloem meloenasi perdjandjiannja, tetapi dengan seada-adanja kapitaal jang baroe dikoempoel itoe, tertimbang disimpan sadja di dalam kantong, lantas di pergoenakan boeat kapitaal memboeka toko Cooperatie, tentoe sadja barang-barang jang didjoealnja dipilihkan jang perloe perloe sadja, dan jang sekiranja banjak anggautanja jang memboetoehkan, seperti: Beras; Goela; Thee; Rokok dan l. l. dan pendjoealnja mesti dengan contant, perloenja kalau dagangannja soedah kelihatan tipis, lantas bisa diboeat koelak lagi.

Menoeroet omongannja salah satoe anggauta pengoeroesnja itoe toko, djalannja dagangan dalam toko mana amat bagoes, dan soedah tiga kali bisa koelak dagangan jang kelihatan besar sedikit, tjoema sadja beloem bisa mengatoer berapa gadjihnja poenggawa teroetama toko houder jang saban hari meringkoek di dalam toko boeat melajani pembelinja.

Dari itoe, lantaran soedah ternjata djalannja toko „Cooperatie" bisa diharap kebaikannja, maka kita mendapat kabar nanti sedikit hari lagi akan mengadakan spoed vergadering anggauta, perloe boeat meremboek kepentingannja itoe toko. (Sm.)

Kembali djabatan Gouvernement.

Baroesan ini dalam kalangannja kaoem djoeroe toelis di Kasoeltanan ada ramai dibitjarakan tentang keangkatannja klerk A. R. di Goenoeng kidoel mendjadi djoeroe toelis kl I di kantoor Kawedanan Pandak (Bantoel), sebab ini klerk pegawai Gouvernement bisa diover ke Kasoeltanan, kalau begitoe adilnja, kaoem djoeroe toelis Kasoeltanan ingin akan mendjabat klerk di kantoor Gouvernement djoega diidinkan.

Atas itoe kerewelan dalam kalangannja kaoem djoeroe toelis Kasoeltanan, sesoedahnja didengar oleh fihak atasan, maka itoe klerk jang soedah beberapa hari masoek dalam dienst Sultanaat sebagai djoeroe toelis kl: I di Pandak, sekarang di over kembali ke djabatan Gouvernement, tetapi tida di kantoor A. R. di Goenoeng kidoel hanja di tetapkan sebagai klerk Residentie kantoor di Mataram sini. (Sm).

Selokan-selokan sama diperbaiki.

Tidak hanja kali Larangan di kampoeng Koemetiran sadja, jang moesti dibikin baik dengan dipasang pipa-pipa dari beton, meskipoen salokan-selokan lain jang termasoek bilangan didalam kota Mataram, seperti dibelakang Grand Hotel seteroesnja dari atas moelai sebelah Barat dari djambatan „Bondolajoe" kabarnja sampai bingkil Watson di Mendoeran, kabarnja djoega akan di perbaiki dan di pasang dengan pipa-pipa dari beton, jang kamoedian sesoedahnja selesai lantas ditoetoep dibikin rata dengan tanah, sehingga diatasnja itoe bekas selokan djadi djalanan baroe jang dapat dilintasi oleh orang, poen loeasnja ada tjoekoepan.

Dengan dikasih tangan itoe selokan pendoedoek kampoeng dari kanan kirinja tidak tjoema beroentoeng mendapat djoeroesan baroe, tetapi jang paling penting bisa membasmi bibit malaria dari sanggoeannja njamoek dan membikin hilangnja bebaoean boesoek, dan bisa dapat pemandangan jang sedikit menjenangkan lantaran dengan ditoetoepnja itoe selokan, orang lantas tidak bisa gampang boeang kotoran disitoe.

Itoelah patoet kita orang boekai topi. (Sm).

Lantaran hoedjan.

Lantaran tiga hari beroentoen tiap-tiap sore ada toeroen hoedjan, maka dialoon-aloon Selatan, jang biasanja ada sedikit ramai, disebabkan boeat tempatnja berdjar baris pasoekan pradjoeritnja Seri Soeltan, tetapi ketika pada hari Selasa tanggal 21/4 sampai hari Kemis tanggal 23/4 '31 kedjadian soenji sadja, lantaran dari adanja itoe hoedjan tentoe sadja itoe peladjaran tidak dilangsoengkan, kedjadian mana ada membikin menggroetoenja toekang djoealan ideran di Aloon-aloon terseboet, karena sama boebroek dagangannja, dari tidak adanja jang membeli, sebab tidak ada penonton jang moendjoel di Aloon-aloon, inilah satoe nasib pedagang kalau baroe malang, ada tempo jang sedikit baik boeat mentjari doewit sadja diganggoe oleh sang hoedjan jang tidak soeka pakai atoeran.

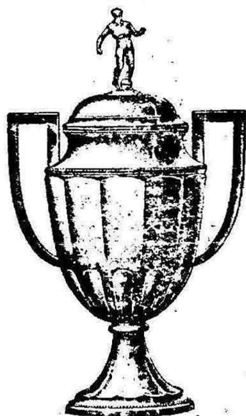
Meskipoen begitoe roepanja mereka masih ada pengharapan baik, kalau nanti gladi resik dan djatoehnja hari grebek bisa menoetoep keroegiannja jang soedah soedah.

Tetapi ingatlah pada itoe hari djoesteroe tanggal toea, beloem moesimnja hari gadjihan, tentoenja banjak penonton jang kantongnja baroe kempes. (Sm)



FONTEYN & Co.

TOKO MAS — DAN HORLODJI
MALIOBORO
DJOKJA.



SPORT BEKERS
harga moelai **f 10.—**
boeat segala roepa sport.

— 210 —

AWAS! AWAS! AWAS!

HARGA TOEROEN

BOEAT NGIMBANGIN KEADAAN INI DJAMAN DAN BOEAT MERINGANKEN PEMBELI POENJA KANTONG, MOELAI PADA TANGGAL 1 MEI 1931 HARGANJA ROKO KLEMBAK DAN KEMOEKOES DI TOEROENKEN.

HAREP SEMOEA LANGGANNAN MENDAPET TAOE.

MEMOEDJIKEN DENGEN HORMAT
ROKOHANDEL
„ENG SIONG"
KEBOEMEN (KEDOE.)

—4030—

DOEKOEN PIDJET

RADEN AJOE POERWOWINOTO
Doeloe dari SOERABAIA.

Biasa toeloeng semboehken sakit prempoean, batoek, napas seack, salah oerat, pegel, linoe, merongkol dalem peroet, prempoean dateng boelan tida tjotjok, tempat beranaken kingser atawa miring, kepoetian, prempoean, jang ingin hamil dan lain-lain penjakit.

Tarief satoe kali pidjet.

Orang Europa atawa Asing . . . . . . f 4.—
Indonesier . . . . „ 3.—
Diam bitjara: 8.— 12. pagi
4— 7. sore

Soeda sedia tempat pidjet dan menginep.
Dikaloe panggil tambah onkost tarief dan djalan.
Adres: desa Angin Angin, Toeri, Sleman, Djokja Post-Medari.

N. B. Dari moeka soema administrateur s. f. Besan kirinja paal 7 biloek ngalor lagi 3 paal sampe di Angin-Angin
Dari Djokja bole naek Taxi anter dan kombali onkost f 2,50 sampe moeka roemah.

—4007—

WARENHUIS **— H. SPIEGEL —** DJOKJA

Harga toeroen sangat rendah:

Prabot makan (eetserviezen), jang No. 1 dibikin dari saksisch porcelein 42 bagian harga . . . . f 34,50.
82 bagian harga . . . . f 60,—

Prabot minoem thee (theeserviezen), jang memakai perbiasan 16 bagian harga . . . . . . f 5,80.

Kan tempat air harga . . . . f 1,75.
jang memakai toetoep harga . . . . f 2 65.

Piring tempat ijs dari gelas harga . . . f 0,20.

Pinggan tempat sambel 5 bagian harga f 4,50.

Toiletstellen 7 bagian harga . . . . . . f 4,50.

Kereta boeat anak[2] memakai 1 bak dari metaal harga . . . . f 71,50.

Coupons tjita viole, soetra, (kunstzijde) kimono, kaus boeat njonjah dan kindersokjes **didjoeal separo harga.**

— 216 —

Firma „SEMEROE"

Hoofdkantoor di Djokjakarta.

Mendjoewal à **contant** dan HUURKOOP dengen atoran gampang dan pembajaran ringan:

SEPEDA-SEPEDA boewat toewan[2] dan Njonjah.

LONTJENG - LONTJENG, **Westminster,** gong dari merk jang soedah terkenal.

HORLOGE - HORLOGE zak dari nikkel, perak dan mas bermatjam - matjam merk jang baik, HORLOGE tangan dari beberapa, model dari perak, mas dan nikkel dan RANTE-RANTEnja dari perak, dubble dan perak bakar, WEKKER-WEKKER repeteer dan biasa.

GRAMAPHOON[2] model tasch (reisgramaphoon) model tjorong dari kwaliteit jang soedah terkenal dan,

MEUBEL - MEUBEL jaitoe **Medja, koersi** dan **almari** d. l. l. dari pembikinan jang aloes dan harga moerah.

Baroe datang VULPEN - PULPENHOUDER merk Matador jang baik dan manis pembikinan jang model baroe, dan **tasch**[2] boekoe.

Silahkan datang boewat menjaksikan sendiri, dan bisa beremboek dengan koewasa toko (Beheerder) dan Agent - Agent kita di:

Ngabean 53 Djokjakarta, Moetilan, Godean, Wates, Keboement, Prambanan, Klaten, Delanggoe dan Pasarlegi-Solo.

—4002—

Motor & Rijwielhandel „Excelsior"

(TOKO FONGERS)

MALIOBORO 2A

Ada bersedia tjoekoep Dames en Heeren Rijwielen Fongers A. C. D. E. Jost en Vondel.

sanding toko „BUICK"

— 1104 —

Adres jang terkenal:

RESTAURANT
„DJIRAN"
Bodjong 62 — Semarang
Telf. No. 2227.

SELAMANJA SEDIA:

Roepa-roepa makanan dan koewih-koewih sampe tjoekoep, sedang rasa poen ada lezat.

Roepa-roepa minoeman, sigaretten dan sigaren dari fabriek-fabriek jang terkenal

—2001—

Seri Poerwokerto.

(Oleh „Hipa").

Sekolah R. K.

Toean Pastoer Poewokerto besoek tanggal 1 Juli j. a. d. akan memboeka tiga boeah sekolah: 1 H. I. S. boeat anak perempoean, 1 H. I. S. boeat anak laki laki dan 1 Schakelscool. jang akan mendjadi goeroe Belanda toean-toean Broeders. Pengadjaran akan lebih tinggi dari pada sekolah Goebernemen.

Baijanja pada H. I. S. f 3. boeat anak no 1, f 2 boeat jang no 2, dan f 1 boeat jang no 3 dan selandjoetnja.

Kebakaran.

Diroemah familie H. di Krandji weg belakang hotel vdBeek, pada hari Senen poekoel setengah doea kena bahaja api. Roemah itoe sedang diperbaiki. Seorang koeli sedang membersihkan langitan memakai api(?) Sekonjong konjong lantas terbakar dan idjoek jang ada diatasnja terbakar poela. Orang kampoeng sigera menolong. Banjak orang membawa alat pemadam api. Beberapa orang naik keatas atap dan menarik sèng² tida mengindahkan sèng jang di indjaknja soedah moelai panas. Orang orang jang di kepalai oleh toean Oemarmadi dan toean vdBeek jr. Sebentar sadja api kejok. Serta politie datang soedah hampir selesai dan masih pompa tinggal menjiram njiram soepaja api djangan timboel lagi.

Memboenoeh diri.

Seorang baboe bernama Parni beroemah di Tipar, telah memboenoeh diri dengan menggantoeng diblandar roemahnja. Selang beberapa Parni ada tanda tandanja sedikit koerang baik ingatannja.

Kabar dari Bandjarnegara.

Hipa kabarkan:

Spaarfonds maoe mendjalankan.

Moelai boelan ini groepbond P. N. S. tjabang disini (koempoelan dari goeroe-goeroe keloearan Normal) soedah poenja spaarfonds, bernama P. P. K. A. maksoednja boeat penolong pada anggauta jang dapat keperloean atau kesangsaraan sewaktoe-waktoe, dan oentoek mengekalkan persaudaraan. Oeang taboengannja paling sedikit setengah roepiah; dan ta' boleh diambil kalau ia tidak dipindah dari sitoe. Tetapi pindjam dengan rente moerah, dibolehkan banjak-banjaknja 80 pCt nja.

Dari lahirnja itoe P. P. K. A. lantas bestuur dari lain groepbongen P. G. H. B. seperti P. G. H. B. O. K. S. B. disini, ada kandoeng niatan maoe bikin djoega itoe matjam spaarfonds.

Obral reyeeran.

Berhoeboeng dengan banjak lid-lid dari setengah perserikatan jang sama tidak menetapi wadjibnja sebagai lid, bahkan menambah soekar djalannja pekerdjaan bestir, maka model sekarang dari itoe perkoempoelan main rojeer. Lebih baik lidnja sedikit, tetapi actief-actief dari pada banjak, tetapi zonder berarti seperti itoe serekat goeroe P. G. D. P. G. S. P. N. S. djalankan keras itoe model rojeerd.

Kemadjoean moerid.

Boelan belakangan sekolah sekolah dibilangan Bandjarmangoe, presenan dari moerid jang tak masoek banjak jang pegang record, bahkan ada jang hingga 30 procent.

Tetapi sekarang dari aktiefoja A. W. baroe, sekolah sekolahan kelihatan madjoe selangkah, inilah terboekti dari besarnja absentielijst. Jang doeloe hingga 30 procent, atau 20 procent dan 15 procent, sekarang bisa toeroen sampai 15 procent, 9 procent, dan 7 procent.

Sebagian dari sebabnja kemadjoean itoe, setelah didjalankan sijsteem „seregan". Siapa moerid jang tidak masoek zonder keterangan, dipanggil bersama ajahnja ke kantor keonderan.

Perboeatan langkah garis.

Ini kedjadian berhoeboeng dengan ketjoerian diroemahnja seorang tani bernama Jasa roemah didesa Rengrang (district Wonodadi) ketika pertengahan boelan April jl., terbawa barang barang dan oeang seharga koerang lebih f 500 (oeang toenai sadja f 220).

Laloe dalam Minggoe penghabisan, ditoetoep seorang jang di anggap pendjahatnja, dari desa Slepa (tetangga Rengrang); tetapi ditanja dikawedanan Wonodadi, moekir sadja.

Dari sebab itoe, bininja siterdakwa toeroet ditahan di keloerahan Bondol oetaranja Wonodadi, dengan meninggalkan anak ketjil jang masih menoesoe, maoe dibawa tidak diizinkan.

Kedjadian sianak ketjil jang tidak toeroet apa-apa, djadi sakit. Maoe disoesoelkan, tidak boleh. Bini siterdakwa maoe tengok di larang.

Tentoe sadja sibini koeatir jang anaknja nanti akan mati, lantas sehabis ditahan 3 hari, kelemoei laki-lakinja, soepaja .... mengakoe sadja.

Silelaki toeroeti pikiran bininja dan kedjadian bini siterdakwa di keloeari, poelang menolong anak djantoeng hatinja.

Akalan jang langkah garis ini, konon siterdakwa plus bininja maoe menggoegatkan.

Kerdja paksa.

Pada ini waktoe baroe hiboek dikerdjakan oleh paman tani memperbaiki djalan djoeroesan Karanggondang ke Djenggawoer (Od. Handjarmangoe), dilakoekan dengan heerendienst, paling tjepat hingga 5 a 6 hari.

Banjak jang akan disoeroeh kerdjakan itoe perintah mendjawab: hm, sekarang beloem bisa, sebab tidak sempat-sempat haroes lebih doeloe mentjari oepahan (kerdja), boeat beri makan anak bini. Serta soedah nengah nengahi mengerdjakan, datang temponja mesti menitjil padjak, dan djika ditarik, djawabnja: bagaimana bisa sebab bekerdja rodi ini. Sedang boeat anak bini sadja ......, tambahan poela oentoek penitjilan tjoekai. Dari mana? Dan siapa salah? Heeren dienst poenja kemanisan!

Rapat oemoem P. S. I. I. Tjilatjap.

Malam Selasa tanggal 4/5 Mei '31 P.S.I.I. mengadakan rapat oemoem di sekolahan P.S.I.I. dengan dikoendjoengi oleh ± 150 orang lelaki dan perempoean.

Wakil perhimpoenan banjak hadlir. Wakil pers: Aksi, Mustika. Hipa, Laskar dan Pahlawan. Wakil pemerintah 2 menteri politie.

Rapat diboeka poekoel 9 oleh t. Jasadipradja seperti biasa dan bilang bahwa menesal sekali jang ketoea P.S.I.I. t. Setjohardjo berhoeboeng dengan mendapat kesoesahan, tidak bisa hadlir.

Vz memperingatkan, soepaja anak-anak jang koerang oemoer dilarang mengoendjoengi; sesoedahnja laloe t. Doelmanan dipersilahkan membatja ajat koer'an, dengan pendek maksoednja: dengan rila hati semoea moekmin meninggalkan roemahnja, sebab tjinta kepada agamanja. Islam haroes dipegang tegoeh oleh segala moekmin dan Toehan tidak akan loepa oentoek memberi anoegerah.

Sesoedah v.z. kommentar setjoekoepnja, sdr. Kamran dipersilahkan membitjarakan pendapatan congres P.S.I.I. jang diadakan pada boelan Maart j.l. di Soerabaja.

Kita ambil sebagian sadja, sebab verslag itoe soedah tersiar dalam Aksi.

Spr. bitjarakan tentang perkabaran dalam s.k. poetih, jang menerangkan tidak djadinja congres. Congres diadakan di Soerabaja itoe perloenja akan kasih toendjoek kepada ra'jat disana, bahwa P.S.I.I. ada kekoeatan, dan sengadja sebab di Soerabaja banjak pergerakan nasional jang tidak ber-Toehan, terboekti dalam soeatoe artikel Digoel- Mekkah

Toean Sam dipesilahkan bitjara.

Terdahoeloe spr. menjampaikan salam dari pengoeroes besar dan merasa terkedjoet, bahwa spr. telah ditoenggoe dari moelai kemarin sore. Sebetoelnja ia tidak mengerti, karena itoe waktoe sedang mimpin vergadering di Babat. Boleh djadi dari riboetnja pengoeroes besar, sehingga tidak sempat memberi kabar. Landjoetnja spr. mendengarkan azas P.S.I., artinja nasionalisme, politiek, perang Rusland-Japan sehingga pandjang lebar.

Pergerkan j. terbesar hanjalah P.S.I. sehingga tidak sadja mengerdjakan dalam kalangannja sendiri, tetapi kaoem boeroeh gadean pernah dibela nasibnja.

Telah dapat 20 tahoen P.S.I. dirintangi oleh roepa-roepa hal, tetapi sedikitpoen tidak moendoer, sebab rakjatnjapoen mengerti bahwa P.S.I. betoel-betoel membela nasibnja.

Adanja hoekoem Islam tjara sekarang ini oleh spr. diterangkan koerang adilnja. Djoega hal akalnja kaoem sana akan memperlembekkan Islam oleh spr. di djelas djelaskan.

P.S.I.I. kata spr. telah mengadakan sekolahan sendiri dengan maksoed akan mendidik anak anak setjara Islam soepaja dikemoedian hari bisa hidoep sendiri.

Lebih landjoet spr. menerangkan waktoe ia masih mendjabat pegawai goepermen, pernah mengoeroes tentang kontrak tanah antara pabrik pabrik teboe dan tembako di Mataram, sehingga spr. tidak sajang meninggalkan pekerdjaan serenta melihat keadaan j. sematjam itoe.

(*akan disamboeng.*)

Rapat vergadering B. O. tjabang Semarang.

Pada hari Kemis petang menghadap tanggal 7-8-'31, B.O. tjabang Semarang memboeat rapat anggota, bertempat digedoeng sobokatti Dr Djawastraat, dihadliri koerang lebih koerang 35 anggota.

Djam 8 vergadering diboeka oleh t. Voorzitter. Setelah mengatoerkan selamat datang dan terima kasih, laloe minta kepada jang berhadlir berdiri sebentar goena memberi hormat kepada djempolan² kita t. Ir. Soekarno c. s. jang menderita menderita hoekoeman. Sesoedah itoe Voorzitter mempersilahkan t. Gitosajono sebagai oetoesan ke Congres verslagnja t. Gitosajono laloe menerangkan verslag conferentie ketika di Solo, sebab congres di Betawi itoe berhoeboengan dengan conferentie terseboet. Sehabis bitjara t. Roeslani, djoega seorang oetoesan, melandjoetkan, pembitjaraän t.Gitosajono, mentjeriterakan verslagnja, congres di Betawi. Dengan pandjang lebar toean ini mengoesaikan boeah tangannja dari congres terseboet, sehingga memoeaskan hati jang mendengarnja. Voorzitter membilang terima kepada toean-toean oetoesan.

T. Voorzitter laloe menerangkan opdracht dari H. B. tentang mengadakan openbare vergadering, tetapi meski soedah mentjari tempat dimana-mana, bestuur tidak dapat, sehingga openbare vergadering di Semarang ta' didjadikan. Tetapi kebetoelan ada soerat dari H. B. jang mendjaboet opdracht tadi. Maka dengan beleidnja H. B. jang koerang ketetapan ini, maka B. O. afd. Semarang mengambil motie soepaja H. B. mengadakan conferentie dengan lekas tentang sikap B. O. jang sebenarnja terhadap hal ini. Kalau conferentie ini ditoeroeti oleh H. B. maka jang akan dioetoes t.t. Slamat dan Moedigdijo setelah memoetoes houding B. O. Semarangan, maka toean Voorzitter menerangkan bahwa internaat B O. ditoetoep, sebab kekoerangan biaja, sedang sewa roemah mempoenjai pindjaman f 500.— Pindjaman ini ditjitjil f 50.—

Dari sebab bestuur lama soedah tjoekoep waktoenja maka laloe pilihan bestuur.

Jang mendapat pilihan.

Voorzitter toean: Slamet.

Vice voorzitter toean: Dr. Marzoeki Mahdi.

Scretaris toean: Moedigdijo.

Peningmeester toean: Kasdijo.

Commissarissen toean² Roeslani, Mohd: joesoep dan Adiwijoto.

Setelah selesai maka pimpinan vergadering laloe diserahkan kepada t. voorzitter baroe.

Dengan tangkas t voorzitter baroe laloe membilang terima kasih, kepada vergadering—Voorzitter lantas mentjeriterakan incident di Gemeente Malang. Dari sebab leden Gemeente di Semarang telah mengirimkan adheasi telegram. Minta bantoeannja afdeeling.

Sesoedah tidak ada jang dibitjarakan, maka vergadering ditoetoep djam 10.30. (*Versläggever*).

Mataram

Dan daerahnja.

Membetoelkan.

Aksi kemarin, lembar 1 katja 2 kolom pertama Dibawah 4 regel dari atas mestinja ada garis pandjang, djadi 4 regel itoe toeroet artikel karja 1 jang berkepala „Artikel 169". Dan dibawah garis pandjang itoe toeroet kabaran jang berkepala „Motie C. K. O Malang".

Jang ditjari ta'kedapat, jang dikandoeng bertjitjiran.

Bisa djadi terdesak dari mahalnja oeang, maka dewasa ini djoemlah orang Gn: kidoel jg. tjari pakerdjaan, dan akan berdjoealan dikota, ada menampak loear biasa djoemlahnja. Sebab anggapan mereka, sebab kijal boetoeh ta' bisa dising kiri, teroetama goena bajar belasting djoeal barang hatsilnja jang hanja tjoempen djika dimakan sadja itoe dengan harga moerah, lebih baik tjari oentoeng dengan kloearkan sedikit oeang dengan tenaga datang dikota.

Antaranja menampak doea orang dari daerah Plajen, jang seorang membawa bekal f 2— dan jang satoe poela f 1.90. dengan maksoed maoe berdjoealan ijs. Ini pekerdjaän dipilih, sebab tjoekoep dengan sedikit kapitaal, dan tidak oesah pakai boeroeh seorang lagi seperti pendjoealan goele, bakmi enz.

Akan tetapi....? Doea hari mereka berpoetar-poetar keliling kota, dan oleh karena beloem sama biasa berdjoealan, itoe kapitaal jang djoemlahnja f 2 dan f 1.90 sama antara f 3.90, doea hari di kerdjakan jang seorang tjoema bisa terima oeang pendjoealan f0.61 dan jang lain lagi f0.55. Djadi mereka pergi kekota dengan soesah pajah, tidak mendapat oentoeng malah boentoeng. Kasihan? (R.M. Anggalijeng-tengkek).

Iseng-iseng penoetoep minggoe.

Konggeres Akbar Moehammadijah.

Semalam Konggeres Akbar (= Besar) Moehammadijah jang ke 20 telah dimoelai. Lamanja 8 hari, sehingga kaoem djoernalis „centimeter" boleh bersjoekoer karena dapat banjak koloman, sedang djoernalis jang bekerdja di staf redaksi haroes beli sanatogen soepaja koeat badannja.

Ta' salah kata boeng Brata (droto) tempo hari dalam hoofd artikelnja, bahwa konggeres jang sekarang ini adalah menoendjoekkan sifat-sifat keloear biasaan, jang menggembirakan hati, teroetama bagi Mas Wir jang mengakoe Islam 100 pCt, sebab pemandangan dikonggeres itoelah kelihatan dengan njata bagaimana besarnja perkoempoelan M. D. (satoe perkoempoelan Islam) pada ini waktoe.

Kalau Klantoeng djadi ahli sa'ir, Klantoeng akan mengarang sa'ir boeat menjatakan Klantoeng poenja perasaan gembira melihat keadaannja itoe Konggeres Akbar.

Tapi, helaas, boekan sadja Klantoeng tidak mampoe bikin sa'ir, tapi djoega tidak bisa bikin pemandangan tentang itoe Konggeres dan Moehammadijahnja, lagi poela memang boekan kewadjibannja Klantoeng, karena jang bertanda dibawah ini beloem dipromoveer djadi toekang bikin pemandangan hanja diwadjibkan ngisi soedoet dan bikin iseng-iseng sattja!

Klantoeng djoega pegang potlood ditjoretkan di notes, semalam, tapi tidak mentjatet punten jang perloe boeat bikin pemandangan, hanjalah mentjatet stof boeat iseng-iseng ini hari.

Apakah jang tertjatet? . . .

Moehammadijah dan Konggeresnja ada begitoe besar, dan di hadliri oleh banjak oetoesan-oetoesan dari loear tanah Djawa, dari daerah Priangan, dari Madoera, jang semoeanja itoe tidak mengerti bahasa Djawa.

Tetapi apa soedah terdjadi?

Sprekers-sprekers dari medja hoofdbestuur berbitjara dengan bahasa Djawa, sehingga toean H. Hadikoesoema (lid H.B. jang diwadjibkan bikin pidato pemandangan) ditereaki oleh jang berhadliri, soepaja berpidato dalam bahasa Indonesia (Melajoe) tetapi .... toean Hadi teroes adjé berpidato dengan bahasa Djawa.

„Lang leve de Javaansche taal"! kata Mas Wir.

Neen, tidak begitoe hoor, kata Klantoeng!

Kedjadian sematjam itoe djoega dialami di konggeres B. O di Sala, (tetapi waktoe beloem berganti badjoe Indonesisch, lo!) oleh praeadviseur Dr. Wedyadiningrat, sehingga djoernalist Manoppo jang itoe waktoe djadi oetoesan koran „Bintang Timoer", meninggalkan rapat pada itoe waktoe djoega, sebab tidak mengarti apa jang dipidatokan.

Boekan sebab Klantoeng tergila-gila kepada bahasa Indonesia, seperti Kiemlo jang tergila-gila kepada si Ini, hanjalah beralasan „kepaloetan" belaka, kepaloetan soeatoe rapat, haroeslah semoea jang berhadlir itoe mengerti apa jang dibitjarakan, apa lagi kedatangannja semoea jang berhadlir itoe dengan oendangan.

Klantoeng mengerti, kalau kedjadian itoe (di Konggeres B. O. dan Moehammadijah) tentoe ada sebabnja jang tidak perloe Klantoeng seboetkan, tetapi Klantoeng mengharap dengan segala hormat, soeka apalah kiranja, pihak jang tersangkoet mengakoei, bahwa kedjadian itoe, adalah soeatoe kekétjewaan jang sebaiknja tidak dioelang lagi . . . . .

G. G. baroe.

Klantoeng poenja sobat kental (kentel) Mas Wir, djoega toeroet memikirkan tentang angkatan G. G. baroe Jhr. Mr. B. C de Jonge. Mas Wir memang soeka berpikir kalau kebetoelan normaal. (sebab kalau tanggal moeda ia abnormaal).

Tetapi jang masoek pikirannja Mas Wir, boekan politieknja itoe Wali Negeri baroe, danb agaimana sikapnja terhadap pergerakan kebangsaan, apakah lebih manis dari G. G. jang sekarang atau bagaimana tidaklah termasoek notesnja Mas Wir.

Jang menarik oerat sarafnja Mas Wir, jalah, bahwa itoe Wali Negeri ada dari djago minjak.

Mas Wir mengarti, kalau itoe G. G. tentoenja akan meletakkan djabatan lid dari Raad van Commissarisen „Koninglijke", tetapi beliau itoe toch masih tetap mendjadi aandeelhouder, dan boleh djadi besar djoega aandeelnja.

Boleh djadi G. G. tevens kapitalis itoe boekan soeatoe halangan menoeroet pikiran Seri Baginda Maha Radja, bahkan kalau perloe Seri Baginda sendiri djoega tidak ada halangannja mendjadi aandeelhoudster dari sesoeatoe Maatschappij.

Tetapi Mas Wir ada pikiran lain. Berhoeboeng dengan bezuiniging ini, Mas Wir lebih moefakat djangan mengoerangi gadjih pegawai negeri jang ketjil (djamak!) dan djangan menaikkan belasting kepada ra'jat oemoem (djamak lagi!) tetapi lebih baik menaikkan belasting maskapè-maskapè asing, goela, karet, minjak, d.l.l.

Tetapi (Mas Wir memang banjak „tetapi" nja) kalau banjak hooge amblenaren jang djadi aandeelhouder dari maskapé-maskapé asing, tentoe voorstel itoe tidak boleh djadi. Boekan karena mengira bahwa „aandeel" itoe membawa pengaroeh keambtenarannja, sama sekali tidak, tetapi lantaran . . . . jang voorstel tidak ada!

Si Klantoeng.

Konggeres Akbar Moehammadijah jang ke XX.

Malam Saptoe resepsi.

Semalam, resepsi dari Konggeres Akbar Moehammadijah telah dilangsoengkan, bertempat di sidang konggeres Aloon-aloon Oetara, dengan dihadliri oleh kira-kira 800 orang. Diantaranja oetoesan dari tjabang-tjabang dan groep Moehammadijah diloear tanah Djawa, oetoesan lain lain perkoempoelan, wakil pemerin'ah (ass. resident dan adjunct adviseur Ind. zaken), wakil pers. dan sebagainja.

Djam 9 rapat diboeka oleh voorzitter Hoofdbestuur toean H. Ibrahim dengan lebih doeloe diperdengarkan njanjian „panembromo" dari moerid-moerid Kweekschool Moehammadijah dengan bahasa Arab dan Indonesia (Melajoe), kemoedian voorzitter mempersilahkan kepada toean H. Mochtar pemoeka Hoofdcomite Konggeres boeat mengoeraikan pekerdjaan jang telah di lakoekan.

Toean H. Moctar menerangkan, bahwa Hoofdcomite telah diserahi oleh hoofdbestuur Moehammadijah boeat mentjiptakan peralatan Konggeres jang amat besar ini. Pekerdjaan jang berat ini dapat dilakoekan, karena pekerdjaannja dibagi bagi kepada beberapa sub comite jang djoemlahnja sampai 700 orang. Lebih landjoet spr. menerangkan beberapa soembangan jang telah diterima oleh Hoofdcomite, boekan sadja dari kaoem Moehammadijah, tetapi djoega dari toko toko Tionghoa dan Belanda, dienst Waterleiding, autobussen, dan djoeroe terbang De Bruin.

Voorzitter memberi terima kasih kepada Hoofdcommite dan pembantoe serta penderma dengan menerangkan bahwa Moehammadijah telah 20 tahoen oemoernja, ertinja soedah 20 tahoen mendjalankan perintah Toehan jang termaktoeb didalam Al-koeran,

Laloe sekalian tjabang-tjabang dan groep-groep dikasih kesempatan boeat mengoetjapkan salam bahagia kepada Konggeres. Tidak koerang dari 60 sprekers (oetoesan) jang berbitjara mengoetjapkan selamat.

Toean H. Hadikoesoemo sebagai wakil Hoofdbestuur laloe dipersilahkan berpidato memberi at pemandangan.

Spr. menerangkan, bahwa M.D,

perkoempoelan terang-terangan, boleh dilihat dan didengar, segala orang islam boleh masoek mendjadi lid, dan segala orang tidak pandang agama boleh mendjadi donateur: Tentang perkara soebsidi, M.D. memang soeka.

Tentang kritik didalam S.R.I. ada betoelnja dan keliroenja, tapi diterima dengan senang.

Kristen begitoe madjoe, boekan karena alpanja M.D., dari itoe spr. berseroe, marilah bangsa kita islam bangoen, karena tegenstander kita amat koeatnja.

Di dalam M. D. tidak ada kaoem intellekt, memang betoel, moelai sekarang kaoem intellekt soeka masoek di M.D. menjokong arta, arti, otot. (Ada samboengannja).

Saptoe pagi pemboeka'an tentoonstelling.

Hari Saptoe tanggal 9 Mei ini pemboeka'an tentoonstelling di koendjoengi koerang lebih 300 orang lelaki, dan berapa perempoean tidak bisa mengira-ira, sebab tempatnja terpisah dengan ditoetoep, hingga masing-masing pihak tidak bisa mengetahoeinja.

Antaranja, terdapat dari wakil beberapa pers, wakil pemerintah lima orang, tiga orang Belanda, menampak poela Ratoe Dhewie dengan R. t. Midjil. Apa lagi Regent pensioen Temanggoeng.

Sabeloem voorzitter boeka itoe rapat, lebih doeloe wakil subcomite tentoonstelling disilahkan menerangkan pakerdjaannja.

Kemoedian siapa sigra naik podeum jang dengan menerangkan kapentingan H. B. adakan itoe tentoonstelling ia menjerahkan pakerdja'an itoe sub pada H. B.

Sesoedahnja spr. membitjarakan jang sub akan adakan prijsboek bagi adresnja kaoem dagang jang di rasa penting, dan seroekan pada congres soepaja orang soeka membantoe itoe pakerdja'an. voorzitter laloe oetjapkan terima kasihnja pada comite.

Dan selandjoetnja djam setengah 10 rapat dipoeka dengan oetjapan terima kasih pada jang memerloekan datang. Dan Spr. njatakan katetillan hatinja jang toean Thamrin tidak datang. Moedah-moedahan sadja beliau itoe tidak ada halangan jang berarti.

Berhoeboeng dengan tidak kedatangannja toean Tamrin toean Tjitrosoewarano dipersilahkan pidato sebagai gantinja toean Tamrin.

Spr. laloe menerangkan peri keeconamiean jang dirasa penting boeat orang islam, sebab berhoeboengan dengan adanja djakat.

Spr. laloe oetarakan artinj djakat, dan orang djangan memboeang oeang jang boekan tempatnja, oempamanja soembang soembangan, teroetama memberi sidekah jang hanja mendapat poedjian.

Lebih landjoet, sesoedahnja ia membitjarakan sedikit tentang politiek perdagangan sebagai jang soedah dialami, di Pekalongan lantas mengoentji perkata'annja dengan seroean soepaja kaoem islam pentingkan economie dan didalam meremboek ini hal, sebab economie banjak rintangan nja, orang Islam haroes bertegoeh mannja.

Dengan mengoetjapkan banjak terima kasih voorzitter lantas memberi sedikit pemandangan lagi, jg. maksoednja oleh karena tidak ada hoedjan beras dan emas, didalam mengedjar ini kapentingan orang soepaja soeka menggoenakan ke koeatannja diri sendiri.

Kemoedian sesoedahnja djam setengah 11 spr. laloe menjerahkan pemboeka'an itoe tentoonstelling pada Ratoe Dhewie, jang diberikoeti oleh beberapa kaoem perempoean oentoek mempersaksikan.

Sesoedahnja kaoem iboe baroe lah tetamoe laki² dengan perantara'an H.B. disilahkan masoek melihat itoe tentoonstalling. (Verslaggever.)

Congres Aisijah.

Wakil pers tidak boleh mengoendjoengi.

Ketika congres Moehammadijah di Minangkabau, pers disana tidak soeka moeat verslag. sebab ketika beberapa wakil pers akan masoek dalam openbare vergadering Aisijah soedah ditolak, dengan alasan hanja orang perempoean sadja jang boleh menjaksikan vergadering itoe.

Djadi maksoednja orang lelaki tidak boleh melihat vergadering itoe jang berhoeboeng dengan atoeran agama. Tetapi kalau wakil pemerintah (lelaki) boleh bikin verslag dan disediakan tempat jang tjoekoep baik??

Maksoed kita apakah hoofdbestuur atau hoofdcomite congres tidak ada ingatan boeat menjediakan tempat bagi wakil pers sebagai wakil pemerintah itoe, oempama ditempat jang dilindoengi (dialing-alingi) oleh lajar poetih. Itoelah kalau pihak Aisijah hoofdcomite menghargai goenanja pers. (Djoeroe kabar).

Itoe tentang seroedoekan autobus.

Menjamboeng pekabarannja Sia pa-Saja tentang autobus jang njeroedoek kereta andong J no. 511, chauffeurnja itoe kendaraan oleh Landgerecht diini kota pada hari Djoemahat kemarin telah dipoetoes, dan ternjata mendapat kebebasan. Sebab itoe bus main seroedoek karena diseroedoek oleh auto AB 175 jang distuur oleh orang Belanda, maka hakim anggap jang ini chauffeur tidak ada hak boeat dikasih boete, dan laloe divrijkan dari toedoehan sembrono dan koerang hati-hati. (Rep).

Hanja mengadakan selamatan sadja.

Berhoeboeng dengan crisis perdagangan goela pada masa ini kita dengar beberapa fabriek goela di bilangan Mataram banjak jang tidak mengadakan keramaian tjembengan, ialah pesta keramaian jang biasa terdjadi tiap tahoen boeat permoela'an menggiling. Kabarnja hanja akan diadakan selamat ketjil boeat kaoem toekang dan koeli². Kita setoedjoe lebih baik tidak diadakan sadja, orang pendoedoek desa djangan dihamboerkan jang boeat sekarang berlakoe hemat. (Djoeroe kabar).

Kawat.

INGGRIS.

Itoe pemberontakan di Madeira. Onderdaan Inggris slamat.

Londen, 6 Mei (Spec. Dj. T) Minister oeroesan loear negeri, Arthur Henderson telah diraw b beberapa pertanjaan dalam Lagerhuis tentang keadaan di Madeira. Ia bilang pada Saptoe jl. kawanan pemberontakan telah berhoeboengan dengan kawat pada commandannja pasoekan pemerintah Portugal, menoeroet mana mereka telah serahkan diri. Kebanjakan officier-officier jang memberontak dan beberapa pendoedoek pada tjari keselamatan dikapal-kapal perang Inggris „London".

Beberapa antaranja telah serahkan diri atas kemaoeannja sendiri dan spreker doega bahwa bakal lantas bisa diadakan satoe atoeran tentang lain-lain kawanan pemberontak.

Sampai sebegitoe djaoeh spreker tahoe, onderdaan Inggris sama sekali tidak dapat ganggoean apa-apa. Spreker tidak bisa dapatkan keterangan tentang keroegian pada milik-miliknja onderdaan Inggris. Jang concul Inggris anggap kapal perang „London" tidak perloe berada disana lebih lama, ada menoendjoek satoe boekti bahwa onderdaan Inggris tidak ada dalam bahaja lagi. Kapal perang „Curlew" boeat sementara waktoe bakal berada dekat Madeira.

OOSTENRIJK.

Perserikatan bea ditoenda.

Parijs 7 Mei. (An.-Np.-Rt.). Berhoeboeng dengan perhatian dari adanja perserikatan segala bangsa, maka voorstel akan bikin perserikatan antara Oostenrijk dan Djerman dioendoerkan. Ini kabar keloear dari vice koncelier dan minister loear negeri waktoe di interview oleh Le Matin.

NEDERLAND.

Minta bantoean oeang.

IJmuiden 6 Mei. (An.-Np.). Beberapa perhimpoenan penangkap ikan soedah minta pada pemerintah soepaja soeka membantoe oeang dalam sementara waktoe pada seriboe penangkap ikan jang sekarang soedah tidak mempoenjai pentjarian lagi.

Soedah damai.

Emmescompascum 6 Mei. (An. Np.). Pemogokan di Bervener soedah berhenti, sebab boeroeh dan madjikan oleh pemerintah soedah bisa diperdamaikan.

ZWITSERLAND.

Penghapoesan kerdjaan paksa.

Geneve, 6 Mei (An. Np.). Oleh Liberia dan Ierland diterima pemberian tahoe tentang pengasahan penghapoesan kerdja paksa, dengan ketentoean jang soedah di bikin oleh kedoea negeri itoe, nanti moelai tanggal 1 Mei 1932 penghapoesan akan dikerdjakan.

DJERMAN.

Motie Comminist ditolak.

Berlijn, 6 Mei (An. Np. Rt.). Motie dari partai comminist jang akan mempersatoekan Reichtog soepaja semoea oeroesan jang penting bisa teroeroes, telah di tolak oleh Comite Nationaal Socialisten, jang boeat mana adalah menimboelkan satoe anggapan bahwa dalam ini hal ada berarti kemenangannja pemerintah.



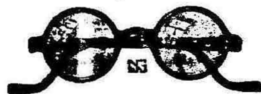
Kalo perloe KATJAMATA,
Djangan toenggoe lama,
Sampé mata roesak,
Beli katjaj ang enak,
dari:

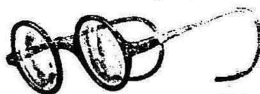
RADJA KATJA MATA
J. H. GOLDEBRG



Kwaliteit No. 1
Harga Pantes

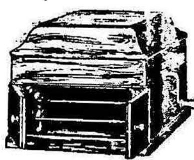
Boelih bajar
MENITJIL.





—1126—

GRAMOPHOON
merk:
POLYDOR





BANJAK MODEL BAROE

HARGA TOERCEN LAGI BOELIH MENITJIL MENITJILAN ENTENG Semoea, jang beli POLYDOR GRAMOPHOON dan PLAATNJA SENENG SEKALI.

Tjobalah dateng lihat dan denger
TENTOE SOEKA.

MUZIEKHANDEL „LYRA"

DJOKJA, Toegoe 44. SOERABAJA, MALANG.

M. SAMAN

Marmer Graveur & Handel
Gondomanan—Telef. No. 880— Djokjakarta.
Adres jang terkenal dan paling moerah.

Djoeal dan trima segala pesenan pakerdja'an dari KIDJING Marmer terasso Granet dan lain-lain.



Pakerdja'an di tanggoeng amat rapi, dan menjenengken Harga melawan en bersaingan Mintalah katrangan atau harep dateng goena saksiken adanja.

Terhiring dengen hormat.

—1209—

Firma „SEMEROE"
Hoofdkantoor di Djokjakarta.

Mendjoewal à **contant** dan HUURKOOP dengen atoeran gampang dan pembajaran ringan:

SEPEDA-SEPEDA boewat toewan² dan Njonjah.

LONTJENG-LONTJENG, **Westminster,** gong dari merk jang soedah terkenal.

HORLOGE-HORLOGE zak dari nikkel, perak dan mas bermatjam-matjam merk jang baik, HORLOGE tangan dari beberapa, model dari perak, mas dan nikkel dan RANTE-RANTEnja dari perak, dubble dan perak bakar, WEKKER-WEKKER repeteer dan biasa.

GRAMAPHOON² model tasch (reisgramaphoon) model tjorong dari kwaliteit jang soedah terkenal dan,

MEUBEL-MEUBEL jaitoe **Medja, koersi** dan **almari** d. l. l. dari pembikinan jang aloes dan harga moerah.

Baroe datang VULPEN-PULPENHOUDER merk Matador jang baik dan manis pembikinan jang model baroe, dan **tasch**² boekoe.

Silahkan datang boewat menjaksikan sendiri, dan bisa beremboek dengan koewasa toko (Beheerder) dan Agent-Agent kita di:

Ngabean 53 Djokjakarta, Moetilan, Godean, Wates, Keboement, Prambanan, Klaten, Delanggoe dan Pasarlegi-Solo.

—4002—

Rijwielhandel en Reparatie-Inrichting
WIRIOSOESENO

LODJIKETJIL 16 DJOKJAKARTA TELEFOON NO. 13.

Selamanja ada sedia sepeda keloearan fabriek Inggris dan Belanda jang termashoer bagoes dan koewat lagi èntèng. Seperti:

SIMPLEX Cyclode Amsterdam, Standaard

Rover, Humber, Burgers E.N.R., Hima, Swift, Tourist, Gazelle, Metallicus, Juncker, Kroon, Nederlandsche Kroon, Fongers, Raleigh, Triump dan lain-lainnja.

Sedia djoega sepeda balap dan sepeda boewat anak-anak.

Baroe terima;

Horloge dan rantenja, dari emas, perak dan double. Vulpenhouders, tempat sigaret dari alpaca.

Sigaren (tjeroetoe) merk: Londres **dan Edelsbaar.**

Djas hoedjan dari harga f 12,50, f 15.—, f 17,50, f 30.—, jang dari Gabardine f 45.—, 55.—, dan f 65.—, dari Serge kroedoek f 25,— dan f 45.—, **djas hoedjan boewat orang perempoean** f 17,50 dan f 22,50.

Bedil angin moelai dari harga f 17,50, f 25. , f 55.—, dan **bedil angin B. S. A.** f 75.—.

Setagen amben (buikband) kleur matjam-matjam, baharoe sadja terima model jang paling baharoe.

Bisa djoega beli amben terseboet pada:

1. **Toko Jawa Joedonegaran,**
2. **M. Partotirto Ngasem,**
3. **R. Wargopertomo Gajam,**
4. **R. Wirjohartono Gading,**
5. **M. Soedjak Timoeran.**

—4001—

LOWONGAN PAKERDJAAN BOEAT POELISI.

Perhatikanlah Advertentie kita di lain Minggoe pada hari Saptoe.

N. V. „Cigaretten-Fabriek H. D. MAC GILLAVRY DJATIRONGGO"

AMBARAWA.

—643—

AKSI

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE.)

Tanggal 1 dan 9 Mei.

Doea hari dalam itoe boelan.

Boelan Mei, adalah nama boelan dari internationaal jang banjak membawa arti dalam pergerakan kaoem jang lemah, jaitoe kaoem boeroeh seloeroeh doenia dan bangsa-bangsa jang terperintah. Karena ini boelan. mempoenjai bagian doea hari dari dalam tiga poeloeh satoe hari itoe jang membawa riwajat penting oentoek diketahoei oleh mata doenia seoemoemnja.

Riwajat jang pertama, jaitoe tanggal satoe Mei jang oleh toean-toean pembatja nistjaja soedah ta' dichilafi lagi, lantaran hal mana, soedah beberapa kali tersoenting dalam soerat soerat chabar. Teristimewa poela waktoe diini negeri masih mempoenjai partij boeroeh P. K. I. dan S. R namanja jang berhoeboeng itoe tanggal mendjadi hari rajanja kaoem boeroeh internationaal jang soedah diorganiseerd oleh partij socialisme dan comminisme tentoe dirajakan dengan giatnja disegala soedoet jang ada tjabangnja itoe partij jang soedah almarhoem. Tjoema sadja selinjapnja itoe partij, itoe hari raja internationaal semata-mata toeroet linjap djoega, terboekti sepeninggalnja itoe persekoetoean, boeat di Indonesia kelihatan soenji senjap, tidak sebagai djamannja ketika exorbitanterecht; beloem bekerdja dengan giat oentoek menjapoe itoe momok momok jang mengagoemkan fihak sana.

Tjoema boeat partij I. S. D. P di Soerabaja sadja jang masih beloem soeka meloepakan, tetapi ini peraja'an tidak bisa tegoeh djikalau dikemoekakan goena memboektikan djika semangat tanggal 1 Mei masih berkobar diini djadjahan.

Soenggoehlah, keada'an di Indonesia dalam hari raja tanggal 1 Mei ini tidak seramai seperti di Europa. Diitoe negeri-negeri dingin, tidak berobah masih seperti biasa Dimana-mana iboe kota jang besar-besar, peraja'an diramaikan oleh beriboe-riboe kaoem boeroeh jang sambil menjeroekan soepaja orang lebih giat dan taroeh simpathie pada semangat wereldrevolutie.

Di djalan² besar banjaklah kedapatan beberapa bendera merah jang dikerdjakan dengan giatnja. Soedah barang tentoe atas itoe perboeatan tidak menjenangkan pada hati politie, jang achirnja sebab kedoea pihaknja sama berkeras, pertempoeran jang membawa banjak pertoempahan darah ta' dapat dielakinja.

Begitoe keada'an sana sini ketjoeali Indonesia sadja jang sedjoek, maka dengan ini hal, benarlah bahwa tanggal 1 Mei mendjadi hari besarnja kaoem boeroeh seloeroeh doenia.

Sekarang kita sampailah pada gilirannja oentoek membitjarakan jg. lain lagi, jaitoe hari tanggal 9 Mei jang mendjadi hari besar jang kedoea dalam itoe boelan. Akan tetapi ini hari jang tentoe merajakan hanjalah bangsa Tionghoa sadja, dan djika orang² dinegeri Timoer penting mengadakan persatoean dan semangat Aziatisme, itoe hari hanjalah mendjadi hari peringatannja bangsa-bangsa jang mendjadi daerahnja laoetan Pacific seoemoemnja.

Bedanja dengan perajaan boelan Mei jang pertama, ketjoeali jang doeloe mendjadi haknja kaoem boeroeh seloeroeh doenia, pada hal jang terseboet dibelakangan ini hanjalah bangsa Azia sadja jang berhak merajakan, djoega lantaran peraja'an 1 Mei goena memperingati satoe kemenangan jang diperoleh oleh kaoem boeroeh terhadap pada kaoem kapitaal, tetapi peraja'an jang kedoea, dan jang djatoeh tanggal 9 Mei itoe boeat memperingati kesedihan Tiongkok waktoe dipaksa oleh Japan goena meneken 21 perdjandjian jang dianggap gila oleh ini negeri jang terpaksa. Ini peringatan hanjalah sebagai tjabitan oentoek membangoenkan semangat kebangsaan. Maka berhoeboeng dengan itoe, ini peringatan oemoem diseboet Nationaal-Disgrace.

Dalam tahoen 1915, jaitoe waktoe hebat-hebatnja api peperangan jang kesatoe itoe menjala dan berkobar-kobar seloeroeh doenia, Japan soedah menggoenakan itoe ketika jang baik goena memaksa pada itoe negeri menerima 21 perdjandjian jang maha pintjang itoe, dan oleh karena Tiongkok dalam waktoe itoe beloem mempoenjai organisatie jang tegoeh goena menentang pengaroeh negeri-negeri Protoqol jang sama mempoenjai tanah-tanah concessie dalam itoe negeri, terpaksalah ia terima baik pada itoe perdjandjian jang dianggapnja gila.

Moelai itoe tahoen, tiap-tiap tanggal 9 Mei orang-orang Tionghoa diseloeroeh doenia terhitoeng djoega Indonesia, tentoe peringati itoe hari tjelaka jang maksoednj goena menginsjafkan rasa kebangsaannja, soepaja itoe bangsa bisa sedar dan tahoe akan harga diri sendiri.

Oleh karena azas dalam kedoea peringatan itoe ada berlainan, oedjoed dari itoe kedoea peringatan poen berlainan djoega.

Tanggal 1 Mei orang haroes bergirang, bikin beberapa demonstratie dan perarakan, dan tersebab darirangnja oentoek merajakan itoe hari, ta' akan moendoer sekalipoen rianja selangkah dari perintangannja siapapoen djoega jang akan mengganggoe itoe kesenangan. Hal inilah jang sering menimboelkan satoe incident dalam peraja'an tanggal 1 Mei, diantara kaoem parade, dengan politie pendjaga keamanan.

Akan tetapi peringatan tanggal 9 Mei, dalam kalangan Tionghoa diini djadjahan djaoeh sekali djikalau itoe hari oleh jang berkepentingan dianggap satoe koetika goena bersenang-senang. Sebaliknja mereka haroes menggoenakan itoe waktoe 24 ujam goena menjatakan kesedihan. hal mana bisa kita tilik dari adanja „pengérékan bendera setengah tiang" jang soedah beberapa tahoen dikerdjakan oleh bangsa Tionghoa diini negeri.

Akan tetapi sajanglah poela moelai tanggal 9 Mei tahoen jang laloe itoe pernjataan sedih moelai banjak kemoendoerannja. Karena apa. pendjaga keamanan oemoem melarang itoe perboeatan jang olehnja dianggap bisa mendjadi satoe propaganda penjebar kebentjian antara bangsa satoe sama lain

Bisa djadi bangsa itoe ditanggal 9 Mei ini masih giat melakoekan itoe pernjata'an bersedih hati, tapi oleh karena itoe tindakan teritoeng mendjadi satoe larangan, menjebabkan peraja'an 9 Mei tahoen jang laloe, mendjadi hari pengabisan boeat itoe tanda doeka dari bangsa Tionghoa. seperti tanggal 1 Mei tahoen 1926 adalah hari jang paling achir boeat dibikin parade oleh kaoem proletar seloeroeh Indonesia'

(Gadjahmodo.)

Soerakarta.

Dan daerahnja.

Bojolali.

Pembantoe kita Tzaar mengabarkan:

Merajakan Rijksbestuurder menerima gelaran „Pangeran".

Penoelis dengan kabar jang sekira boleh dipertjaja, bahwa dari initiatiefnja fihak bestuur teroetama toean Regent, telah terdiri Comite goena merajakan K. P. Rijksbestuurder jang beloem lama ini menerima anoegerah titel „Pangeran". Itoe comite ada kehendak mengadakan receptie di pendopo kaboepaten goena merajakan terseboet, dan dengan mengatoerkan tanda mata (pisoeng soeng) beroe djoed pressepapier, dibikin dari perak. Dan barang kali bisa makan onkost jang tidak sedikit. Maka datangnja itoe wang dimintakan oleh semoea hambanja Negeri, jang paling rendah berpangkat „menteri" (Selainnja menteri . . . . ???).

Initiatief itoe soenggoeh baik boekan? Karena menandakan bahwa semoea hamba-hamba itoe soenggoeh loeroes hati dan sangat setianja kepada sang madjikan! Dan mengatoerkan poedjian-poedjian, jang telah beberapa tahoen pegang itoe pekerdjaan dengan selamat dan boelan jg. achir ini sampai menerima gelaran „Pangeran".

S. E. M. tjari moerah.

Baroe-baroe ini, dikantoor S. E. M. jang tadinja dipegang oleh opzichter bangsa toean-toean, telah diganti dengan opzichter bangsa koelit tjoklat. Kiranja tjari moerah sadja. Sebab tadinja membelandja f 200.— seboelan, dan saja dengar kabar sekarang tjoema f 60 — seboelan. Berlainan pekerdjaannja? O. tidak. Begitoe waardeeringnja koelit tjoklat.

Lagoe Indonesia-Raja.

Ketika penoelis baroe iseng iseng diwaktoe malam, kebetoelan ada segrombolan kanak-kanak jang telah memboenjikan lagoe Indonesia-Raja. — Tetapi ta' lama datang, 2 agent politie menoenggoe dipagernja. Apakah artinja? Mendengarkan apa per'oe lain? Karena ta' lama lagi lantas pergi. — Kiranja apakah mengerti, bahwa itoe moderne volkslied?

Programma Konggeres dan Stedenwedstrij den P. S. S. I.

(Persatoean Sepakraga Seloeroeh Indonesia) jang pertama, moelai tanggal 21 sampai 24 Mei 1931 bertempat di Soerakarta.

(kiriman dari Panitya Kerapatan Besar P.S.S.I.)

Kemis 21 Mei.

Djam 7 sore, Pertemoean sekalian Konggeressisten dan Pengoeroes Besar P. S S. I. dan sekalian jang di oendang, bertempat diroemahnja R. Ng. Reksohartono kp. Kepatian.

1. Oetjapan dari V V. B.
2. „ „ Panitya Kerapatan Besar.
3. „ „ Pengoeroes Besar P.S SI.
4. „ „ Wakil dan tamoe (djika ada).

Pertoendjoekan wireng, hadiah dari kraton Soerakarta.

Djoema'at 22 Mei.

Moelai djam 8 pagi. Kerapatan tertoetoep jang pertama, bertempat di Habiprojo, jang akan dibitjarakan:

1. Riwajat P. S. S. I. oleh Sekretaris P. S. S. I.

2. Anggar permainan (Spelregels) jang akan dipakai oleh P. S. S. I.

3. Anggaran dasar dari P. S. S. I.

Djam 4—6 sore, Pertandingan Voetbal dialoon-aloon kidoel, (Solo — Mataram)

Djam 8 sore, Kerapatan tertoetoep jang kedoea, bertempat di Habiprojo, jang akan dibitjarakan:

1. Melandjoetkan pembitjaraan hal anggaran dasar.
2. Anggaran tetangga.

Saptoe 23 Mei.

Moelai djam ½ 8 pagi, Excursie, jang akan dikoendjoengi, Kraton, Sekolahan Pamardipoetri, Kasatrijan, Mambangoelngoeloem, Masdjid gede, Kliniek Kadipolo, Romah Miskin Wangkoeng, Int. Hapsara, Sig. Fabr/Prijaji, Meseum dan selandjoetnja Sriwedari.

Djam 4—6 sore, Pertandingan Voetbal dialoon-aloon kidoel, (Mataram - Jakatra).

Djam 8 sore, Kerapatan oemoem, bertempat di Habiprojo, membitjarakan.

1 Oetjapan Pengoeroes Besar P.S.S.I.

2. Azas-azasnja P.S.S.I. oleh t. Samsjoedin.

3. Chotbah t. Dr. Mardjoeki, hal Sport dan kesehatan.

4. Chotbah t. Dhaslan, hal Sport dan pendidikan.

Minggoe 24 Mei.

Minggoe pagi ini, kalau perloe kerapatan tertoetoep di Habiprojo, melandjoetkan pembitjaraan-pembitjaraan.

Djam 4—6 sore, Pertandingan Voetbal dialoon-aloon kidoel, (Jakatra—Solo).

Djam sore. Malam berpisahan, dimana penerimaan Beker kepada jang Kampioen dilangsoengkan. Tempat beloem ditentoekan.

Berita

Protest meeting vonnis P. N. I.

Oleh P.B.I. Soerabaja.

Seperti soedah dikabarkan, dengan bertempat digedoengnja Tivoli Theater di Boenkaran, kemarin telah diadakan itoe vergadering openbaar boeat bitjarakan tentang vonnisnje pengadilan jang didjatoehkan atas dirinja Ir. Soekarno c s. Perhatian ada besar, hingga gedoengnja Tivoli bioscoop djadi padet.

Djam 8 ½ pagi vergadering di boeka oleh vooorzitter toean Santoso, jang lebih doeloe minta agar anak-anak dibawah oemoer 18 tahoen soepaja meninggalkan gedoeng vergadering, boeat menoeroeti pada peratoeran pemerintahan.

Ini hari, kata spreker sebagai pemboekaan vergadering, ada hari jang amat penting boeat lakoekan persidangan oemoem, boeat njatakan menjesal dan oendjoekan perasaan tidak poeas berhoeboeng dengan hoekoeman jang didjatoehkan atas dirinja pemoeka pemoeka P.N.I. oleh Landraad Bandoeng, kemoedian ini hoekoeman telah ditetapkan oleh Raad van Justitie di Batavia. Menjatakan menesal atas ini hoekoeman berhoeboeng dengan perboeatannja Ir. Soekarno cs. goena membela bangsa dan tanah airnja.

Ini sesoenggoehnja ada satoe perkara jang soelit dengan adanja itoe poetoesan hoekoeman dari hakim, sebab hakim nistjaja berdasar atas tjara djadjahan.

Sedjak 29 December 1929 ra'jat telah berdebar hatinja berhoeboeng dengan penangkapan jang dilakoekan atas dirinja itoe pemoeka-pemoeka, kemoedian pada 22 December 1930 baroelah ada kesoedahannja, jaitoe dengan hoekoeman jang Landraad djatoehkan atas dirinja Ir. Soekarno cs kemoedian dalam appelnja pada Raad van Justitie, ketika tanggal 18 April 1931 telah ditetapkan itoe vonnis dari Landraad,

Hoekoeman itoe begini;
Ir. Soekarno 4 tahoen,
Gatotmangkoeprodjo 2 tahoen
Maskoen 20 boelan dan
Soepriadinata 15 boelan.

Manakala hal ini bakal dibitjarakan nanti, spreker minta pada auditorium agar dengarkan dengan tenang dan sabar serta perasaan menesal, agar tidak ada incident apa-apa. Memang begitoe ada nasib pemimpin ra'jat jang bergerak, tetapi hal ini boleh ditjatat dalam riwajat pergerakan ra'jat Indonesia.

Spreker doakan agar Ir. Soekarno cs. berada dalam keadaan baik dan selamat dalam pendjara (soerak).

Ini hari P.² K. I. telah beri perintah pada anggotanja diseloeroeh Indonesia boeat adakan protest meeting.

Sebagai penoetoepnja spreker andjoerkan, marakala orang soedah mendengar pembitjaraan ini lantas tidak membelah dan menjatat dalam pikirannja atas pengorbanan dari Ir. Soekarno c.s. itoe. Achirnja ia silahkan pada Dr. R. Soetomo bitjarakan tentang:

Riwajatnja P. N. I. dan perasaan menjesal atas itoe hoekoeman.

Dengan applaus rioeh keloea P. B. I. Dr. Soetomo naik ke podium.

Selagi ra'jat dalam perrsa'an menjesal hati, termenoeng-menoeng, maka P. B. I. telah dapat perintah dari P³. K. I. boeat adakan persidangan openbaar, berhoeboeng dengan penetapnja vonnis dari Landraad di Bandoeng oleh Raad van Justitie Betawi. P. B. I. sendiri njatakan stelling, jaitoe hoofdbestuur P. B. I. merasa sangat menjesal berhoeboeng dengan tidak tjoekoepnja toedoehan-toedoehan dan boektinja dalam itoe perkara.

Ketika 3 Januari 1930 dalam Volksraad toean R M. A. A. Koesoemo Oetojo telah madjoekan satoe motie jang dibantoe oleh beberapa anggauta lain, minta keterangan sebab-sebabnja penggeledahan dan penangkapan, boekan sadja atas P. N. I. tetapi djoega seloeroeh pergerakan sampai jang tidak berpolitiek. Ini pertanja'an, pada 10 Januari soedah didjawab oleh koeasa pemerintah Ir. Mr. Keiwiet de Jonge, jang sedari tahoen 1926 pemerintah soedah beringatan akan pergerakan djangan dilakoekan dengan tjara begitoe roepa, sebab bisa ganggoe keamanan oemoem dan kesentosa'an negeri.

Manakala 4 boelan sebeloem ditangkap, jaitoe Augustus 1929, koeasa pemerintah itoe merasa girang melihat P.N.I. poenja tjara bergerak soedah dirobah dengan tidak niat lakoekan perkosa'an boeat sampaikan maksoednja. Lebih senang poela bagi ra'jat, karena didapat kenjata'an, bahwa P. N I. tidak berhoeboengan dengan perhimpoenan kaoem boeroeh S(arikat) K(aoem) B(oeroeh) I(ndonesia) jang antaranja ada pemoeka kaoem communist, meskipoen P.N.I. dapat tjap terlaloe keras.

Ir. mr. Kiewiet de Jonge sendiri terangkan, bahwa P. N. I. ada perhimpoenan kebangsa'an

Saliwatnja Augustus itoe maka dalam beberapa banjak pidato jang dilakoekan oleh Ir. Soekarno poen soedah berobah dari sebagaimana doeloean, kendati ada keras dan pedas, tetapi ini menoeroet pertimbangan dan saringan dari toelisannja orang orang Belanda sendiri jang mashoer.

Di antara November dan December 1929 ada tersiar kabar angin dengan keras, bahwa bakal terbit pergolakan hebat (pembrontakan). Berhoeboeng dengan ini Ir. Soekarno telah minta pada Ir. Mr. Kiewiet de Jonge, soepaja resident Preangan soeka kasih idzin padanja adakan openbare meeting diseloeroeh tempat akan terangkan hal itoe dan beri penerangan pada ra'jat, agar tidak djalan keliroe dengan terbitkan hoeroe hara.

Ini perminta'an didjandji baik, jaitoe kapan Ir Soekarno soedah balik ke Bandoeng poela dan sehabisnja congres Java Instituut. Tetapi sebeloemnja Ir. Soekarno balik ke Bandoeng, ia soedah di tangkap oleh politie, manakala ia berada d Djokja. (Itoe waktoe Ir. Soekarno berada di Solo menghadliri conggeres P³. K. I. dan ia mampir di Djokja, lantas ditangkap. Congeres Java Instituut di adakan di Solo djoega, sesoedahnja congeres P. P. P. K. I. rampoeng 1 atau 2 hari).

Katanja P. N. I. boeka lapoenja pintoe pada ra'jat, dengan djandjian akan tidak oesah bajar belasting enz Barang siapa jang tidak itoet P. N. I. ia bekal dianiaja. Tetapi ini ada tidak benar.

Ir. Soekarno mengandjoeri akan orang berorganisatie, soepaja tidak djadi berkatjau-belau. Tetapi soedah nasibnja ir. Soekarno, itoe kabar-kabar angin tentang pemberontakan dianggap sah dan ia ditangkap. Dalam penoedoehan pengadilan ada dibilang P. N. I. ada perhimpoenan djahat jang niat meroesak dan meroeboehkan pada pemerintah jang sah.

Spreker sendiri sebab boekan achli wet, tetapi toekang bikin baik loeka-loeka, maka ia tidak taoe terang perbedaannja toedoehan dan boektinja, tjoema sadja ada dirasa sangat menesal. Ini perasa'an menjesal adalah, kalau P N. I dianggap berbahaja, kenapa tidak P. N. I. jang dapat oeroesan, tetapi tjoema beberapa orang pemoekanja jang ditangkap dan dikasih perhitoengan, oetama antara lain-lain ada pemoeka-pemoeka jang teroetama mr. Iskaq dan mr. Sartono. Laginja jang lakoekan peperiksa'an ada pengadilan jang paling rendah, jaitoe Landraad, jang kebanjakan anggautanja boekan ada achli-achli wet. Inilah jang diboeat penesalan tidak soedahnja.

Atas ini keada'an spreker tanja apakah rajat tjoema peloek dengkoel dan oesap oesap selangan pada air matanja jang mengalir sadja? Sebagai perdjoerit, soeldadoe dari Iboe Indonesia, haroeslah bekerdja teroes boeat menjampaikan tjita tjita ke arah Indonesia Raja.

Spreker oelangkan beberapa pidato pembelanja Ir. Soekarno di depan hakim, antara mana ringkas: ia merasa ridla menerima hoekoeman apa sadja, memangnja begitoe ada dapatnja dari pemoeka pergerakan rajat, boekan kemerdeka'an lebih banjak, tapi kasangsara'an lebih hebat. Ia sebagai poetera negeri jang tidamerdika. Ia sajang tjoema bisa borbankan satoe roh, satoe badan dan satoe njawa.

Dan rajat haroeslah mempoenjai adji-adji Tjondrobirow: sebagai katanja ir. Soekarno, djatoh satoe bangoen doea, begitoelah seteroesnja tidak akan habis. Kapan soedah begini, kendati P. N. I. kelihatannja roesak lahir, tapi batinnja mangkin koeat (soerak rioeh).

Voorzitter njatakan, jang ada telegram dari hoofdbestuur Boedi Oetomo njatakan selamat dan moefakatnja dengan vergadering ini.

Beberapa pidato penambahan.

Wakil I. S D. P., seorang Belanda, madjoe ke podium dan bitjara. Tentang pengorbanan itoe ada loemrah dari seloeroeh doenia poenja pergerakan, ia moefakat dengan ini rapat besar diadakan.

Meskipoen P. N. I. mati, tetapi itoe wakil I. S. D. P. jakin, bahwa rajat akan bertambah sedar lagi dari sebagaimana tadinja.

Ada diterima poela satoe telegram dari P. B. I. tjabang Kediri.

Darmopranoto, P. N. I.-er lama, njatakan, ia djoega toeroet mengoeboer pada P. N. I. djam 3 malam dari 25 December '30 di Jakatra. Sekarang soedah timboel poela satoe party baroe, jang spreker maoe bikin propaganda begitoe roepa, hingga oleh voorzitter ia poenja pembitjaraan lantas distop.

Satoe motie dari rajat dan goena rajat, oleh vergadering telah dimoefakati dengan berdiri dan soerak, jaitoe menjatakan perasaan menesal dan soengkowo atas itoe hoekoeman dari Ir. Soekarno, Gatot Mangkoeprodjo, Maskoen dan Soepriadinata.

Setelah orang peringati dengan berdiri 1 menit lamanja, kemoedian rapat di boebarkan pada djam 10 dengan selamat. (Sw. P.)

Openbare vergadering Boedi-Oetama Rembang.

Boedi-Oetama afd. Rembang mengadakan openbare vergadering pada hari Minggoe 3 Mei 1931 menoeroet soerat édaran dari H.B.B.O. Bertempat disoos „Balai Pertemoean". Berhoeboeng dengan ramai ramai Tionghoa, maka jang hadlir hanjalah mendekati 90 orang.

Poekoel 9.30 persidangan diboeka oleh Voorzitter dengan oetjapan selamat datang, dan menerangkan maksoed openbare vergadering jang diadakan itoe. Laloe mengoeraikan pergerakan Indonesia dan P. P. P K. I. dengan pandjang lebar. Mempersilahkan spreker-spreker angkat bitjara apa jang soedah di wadjibkan:

Toean Salim mengoeraikan asal moela apa jang terdjadi dalam penggeledahan pada 29 Dec. 1929, toedoehan-toedoehan dan selama peperiksaan diambil mana jang perloe.

Toean Soekarno mengoeraikan tjangkan pleidooi Ir. Soekarno, teroetama hal: imperialisme dan kapitalisme.

Toean Tanoe menoetarakan pleidooi Mr. Sartono, Idi Prawiradipoetra dan Mr. Sastromoeljono diambil mana jang penting.

Toean Voorzitter menjingkatkan maksoednja pembitjaraan-pembitjaraan terseboet dan menerangkan Pacific Oorlog. Laloe memboeat poetoesan begini:

1e Menimbang, bahwa penggeledahan jang ditoedoehkan kepada sesama anggota P. P P K. I., jaitoe P.N.I. pada 29 Dec. 1929 berdasar persangkaan, bahasa P N. I. akan mengadakan perkosaan dan pemberontakkan.

2e Menimbang, bahwa pemeriksaan pengadilan, tidak mentjoekoepi tentang persangkaan Pemerintah itoe;

3e. Menimbang, bahwa boeat Pemerintah tiada ada djalan lain, melainkan menjerahkan keempat Pemimpin P. N. I. kepada pengadilan,

4e Menimbang, bahwa kepoetoesan pengadilan, menoeroet pendapatan hakim² Belanda jang termashoer dan pemandangan soerat² kabar jang banjak djasanja, masih ragoe² tentang kebetoelan poetoesan itoe.

5e. Menimbang, bahwa kepoetoesan pengadilan itoe tiada memoeaskan perasaan keadilan Ra'jat Indonesia.

6e. Menimbang, bahwa pendek kata perboeatan pengadilan itoe didalam pemandangan ra'jat tidak dapat dipisahkan dengan tanggoeng djawabnja negeri.

7e. Menesaikan:

perkara P. N. I. seloeroehnja dengan menoenggoe sampai bagaimana ketetapan pendirian Boedi-Oetomo setelah membitjarakan sedjelas-djelasnja dengan seloeroeh anggotanja.

Oentoek membéla nasib P. N. I. semoea berdiri dengan berdiam diri 1 menoet lamanja, ketjoeali wakil politie.

Poekoel 1 persidangan ditoetoep dengan selamat (*Verslagg.*)

N. V. El. Drukk. „MARDI - MOELJO."

Gondomanan Djokjakarta Telf. 578.

Terima segala pekerdjaan tjetak, dari jang paling ketjil sampai jang paling besar.
Etiketten, Kaartjes nama, Kaartjes pasar, Kaartjes pertoendjoekan,
Kartoepos, Briefhoofden, Oelem-oelem, Circulaires, Aandeelen, Kwitanties,
Rekeningen, Staten. Prijscouranten, Catologi, Tijdschriften, Boekoe², enz. enz.
Semoea itoe kita sanggoep kerdjakan.
Harga direken pantes pekerdjaan ditanggoeng baik dan tjepat.
Sebeloem toean-toean soeroeh tjetak pada lain drukkerij,
tanjalah pada kita lebih dahoeloe.

Silaken ambil pertjobaan!

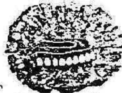
Toekang gigi LAUW TJENG Laki - Istri.
DJOKJAKARTA.

SOEDAH LAMA
BEKERDJA
BERDIRI SENDIRI.



TINGGAL DI SOSRO-
WIDJAJAN, BLA-
KANG „ONDERLING
BELANG".

BOLEH DATENG TIAP-TIAP HARI
Pagi djam: 7.30 – 12. - Sore djam: 3.30 – 9.
BOLEH DJOEGA TOELOENG DENGEN CREDIET



Boeat boektiken saja poenja pakerdjaan, saja soedah dapet be-brapa soerat-soerat poedjian, diantaranja ada dari Njonjah De Brouwer. Toean Sie Tjeng Ie, Toean Sosrosoegondo, dan lain-lainnja.

—1915—

„RAH - MAN - IK"

ARTINJA:
„Moerah, njaman, tempatnja resik"
JAITOE:

CAFÉ „IJS KOPJOR"

TAROENODIMEDJO
DISEBELAH LOR HOOFDINGANG PASAR GEDÉ
SOLO.

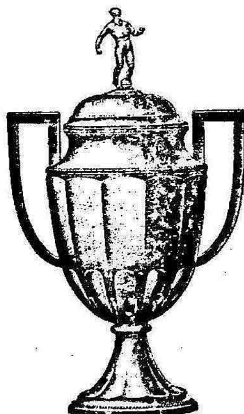
Sedia roepa-roepa daharan koewéé-koewéé, minoeman, seroetoe dan si-garet serta rokok roepa - roepa merk. Djoega bisa dapet roepa-roepa keper-loean roemah tangga sehari - hari.

Diharep dateng saksiken!

—4029—

FONTEYN & Co.

TOKO MAS — DAN HORLODJI
MALIOBORO
DJOKJA.



SPORT BEKERS
harga moelai **f 10.—**
boeat segala roepa sport.

—210—

LEKAS PESEN! LEKAS PESEN!

SOEDAH AMPER MAEN
LOTERIJ WANG BESAR?

DENGEN PEROBAHAN BESAR DI TETEPKEN SIJSTEEM BAROE NAMANJA LOTERIJ COMITE TOT STEUN VAN DE STICHTING „VERBLIJF VOOR DEN OUDINDISCHEN MILITAIR C.S." ADA-NJA PRIJS SEBAGI TERSEBOET.

HOOFDPRIJS	f	100,000.—
2de prija. .	f	50,000.—
3de „ . .	f	25,000.—
10 „ dari	f	10,000.—
20 „ dari	f	5000,—
100 . . „ dari	f	1000,—
250 „ dari	f	500,—
4000 „ dari	f	100.—

Djoemblah 4383 prijs

AWAS. AWAS. AWAS.

Loterij besar perobahan besar pengharepan besar!

Semoea loterij-loterij jang soedah dimaen saben 200 lembar loterij tjoema ada 1 lembar jang dapet prijs, loterij sijsteem baroe jang di kloewarken sekarang ki-ra kira saben 40 lembar ada 1 lembar jang dapet prijs. toean ada pengharepan besar, boewat bisa dapetken prijs terseboet, peroentoengan soedah di hadepan, laen djalan tida ada jang lebih gampang, boewat dapetken kaoentoengan jang begitoe besar, selaen toean lantas beli ini, loterij sijsteem baroe, harga perlot f 11,— per seprapat f 3,— tiga roepijah, postporto f 0.35, Rembours f 0.75.? Redjeki toean apa ada di sini Siapa taoe kaloe toean ada djodo beli loterij pada saia djadi beroentoeng.

Trekkinglijst Gratis.

Bisa dapet beli pada:

Lottendebitant GOUW HONG DJOEN
Roemah baroe moeka Tropikal
POERWOREDJO-BAGELEN.

—4020—